

BIBLIOGRAFI KHUSUS
TERNAK UNGGAS



Departemen Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia
2002

BIBLIOGRAFI KHUSUS
TERNAK UNGGAS

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. Tjeppy D. Soedjana, MSc.

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyusun :

Ariatin
Sri Susanti
Sulastri Kuslan

Alamat Redaksi :

Jl. Ir. H. Juanda 20 Bogor 16122
Telp. (0251) 321746
Fax. (0251) 326561

KATA PENGANTAR

Bibliografi ini ditujukan untuk membantu para peneliti dan pengguna lainnya yang membutuhkan informasi, khususnya mengenai Ternak Unggas.

Bibliografi disusun menurut skema pembagian subyek dari AGRIS (The International Information System for Agricultural Sciences and Technology) dan dilengkapi dengan indeks pengarang dan indeks subyek.

Judul bahan pustaka yang dimuat dalam bibliografi ini, merupakan koleksi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA). Bagi pengguna yang berminat memiliki bahan pustaka lengkap yang judulnya termuat dalam terbitan ini dapat menghubungi PUSTAKA atau mencari ke perpustakaan pertanian setempat untuk memesan fotokopinya dengan mencantumkan nama pengarang dan judul yang dikehendaki serta judul majalah/monograf yang memuatnya.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bogor, 2002

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

DAFTAR ISI

Halaman

E00 EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN	
E10 EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN	1
E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT	1
E16 EKONOMI PRODUKSI	1
E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN / USAHA TANI.....	1
E21 AGRO INDUSTRI	2
E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI.....	3
F00 ILMU-ILMU PERTANIAN DAN PRODUKSI	
F04 PEMUPUKAN	3
J00 TEKNOLOGI PASCA PANEN	
J13 PENANGANAN, TRANSPORT, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PETERNAKAN.....	4
L00 ILMU TERNAK, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN TERNAK	
L01 PETERNAKAN	4
L02 PAKAN TERNAK	8
L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN TERNAK.....	16
L20 EKOLOGI TERNAK	18
L40 MORFOLOGI DAN ANATOMI HEWAN	18
L51 FISILOGI TERNAK DAN NUTRISI	18
L53 FISILOGI TERNAK - REPRODUKSI	20
L70 ILMU VETERINER DAN KESEHATAN TERNAK - ASPEK UMUM.....	21
L72 HAMA DAN PARASIT HEWAN.....	21
L73 PENYAKIT TERNAK.....	22
L74 KELAINAN YANG BUKAN DISEBABKAN OLEH HAMA DAN PENYAKIT PADA TERNAK	26
N00 MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN	
N20 MESIN-MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN.....	27
Q00 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN	
Q03 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI MAKANAN	27
Q04 KOMPOSISI MAKANAN	27
Q51 TEKNOLOGI PAKAN.....	27
Q52 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN	28
Q53 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PAKAN	28
Q54 KOMPOSISI PAKAN	28
Q55 PAKAN TAMBAHAN.....	29
Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN	30
U00 METODOLOGI	
U10 METODOLOGI MATEMATIKA DAN STATISTIKA	30
INDEKS PENGARANG	31
INDEKS SUBYEK.....	37

**DAFTAR JUDUL BIBLIOGRAFI KHUSUS
YANG TELAH DITERBITKAN**

1980/1981	Energi non minyak Tanaman Kemiri Sagu Kedelai Jagung Talas Padi
1981/1982	Ternak Besar Pasca Panen Tanaman Pangan Industri Kecil Ubi Jalar Sorghum Kapas Mangga Pisang
1982/1983	Tanah Pengawetan Ikan Pepaya Karet Udang Kentang Agro Ekonomi Kelinci Tanaman Pekarangan
1983/1984	Tanaman Obat-obatan Makanan Ternak Lebah Mekanisasi Pertanian Usaha Tani Terpadu
1984/1985	Industri Pertanian Pengolahan Sumber Daya Alami dan Lingkungan Hidup Penyakit Ternak Burung Puyuh
1985/1986	Jeruk Perikanan Teknologi Benih Tanaman Pangan Bunga Matahari
1986/1987	Pemuliaan Tanaman Pangan Hama Wereng Pasca Panen Bioteknologi
1987/1988	Pencemaran Lingkungan (Polusi) Pisang

1989/1990	Kacang Hijau Tanah Udang
1991/1992	Jeruk (Suplemen) Sago
1992/1993	Lahan Bermasalah (Lahan kering dan lahan pasang surut) Indonesia Bagian Timur Pasca Panen Buah-buahan Usaha Tani Terpadu
1993/1994	Penyuluhan Pertanian Tanaman Kakao Pasca Panen Ternak Daerah Aliran Sungai (DAS)
1994/1995	Zat Pengatur Tumbuh Pisang Cabai Alat dan Cara Penangkapan Ikan
1995/1996	Kacang Panjang Pasca Panen Hasil Perikanan Bunga Potong Duku dan Manggis
1996/1997	Sayuran Dataran Rendah Makanan Ternak Kambing dan Domba Ubi Jalar
1998/1999	Usahatani di Lahan Kering Usahatani di Lahan Irigasi Usahatani di Lahan Pasang Surut Usahatani/Perikanan di Lahan Pesisir
1999/2000	Agribisnis Kacang Tanah Agribisnis Ternak Potong Pupuk dan Pemupukan Organik
2000	Peranan Wanita Dalam Pembangunan Agribisnis Kentang
2001	Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Obat dan Penghasil Minyak Atsiri

E10 EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN

001 BASRIL

Analisis keunggulan komparatif antar skala usaha ayam ras pedaging di Kotamadya Payakumbuh/Basril
Jurnal Penelitian Andalas, v. 12(32) 2000: p. 1-8.

E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT

002 HARDIANA, M.H.

Kinerja usaha ternak dalam sistem pentebaran dan pengembangan domba dan itik lokal, suatu kajian komparatif antara pola perguliran ternak dan kredit produksi/M.H. Hardiana
Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, 1999: 60 p.

E16 EKONOMI PRODUKSI

003 ANDRI

Analisis biaya produksi dan pemasaran ayam ras pedaging di Kotamadya Padang/Andri; Boyon
Jurnal Penelitian Andalas, v. 11(29) 1999: p. 1-10.

004 NATAAMIJAYA, A.G.

Produktivitas ayam bukan ras (buras) di daerah transmigrasi Batumarta/A. Gozali Nataamijaya; Dedi Sugandi; Dedi Muslich
Dalam : Risalah Seminar Hasil Penelitian. Proyek Penelitian Usaha Tani Tanaman - Ternak, Bogor 19-21 September 1989. Bogor : PUSLITBANGTAN, 1990: p. 113-118

005 WIBOWO, B.

Pola pemasaran itik jantan di daerah Jawa Barat/B. Wibowo; T. Antawidjaja; E. Basuno; A.P. Sinurat; A.R. Setioko
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 397-403

E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN/ USAHA TANI

006 AGUSTIAN, A.

Pola kemitraan pada usaha tani peternakan ayam ras di Jawa Timur: kasus pada usaha peternakan rakyat ayam ras petelur di Kabupaten Blitar Jawa Timur/A. Agustian; B. Rachman; N. Sunandar
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 521-527

007 ANWARHAN, H.

Pengembangan teknologi sistem usaha tani tanaman ternak di lahan kering/H. Anwarhan, H. Supriadi
Dalam: Prosiding Simposium Penelitian Tanaman Pangan 3: Kinerja Penelitian Tanaman Pangan, buku 6, Sistem Usaha tani dan Komponen Penunjang. Bogor: PUSLITBANGTAN, 1997: p. 1633-1645

- 008 ISKANDAR, S.
Analisa biaya pemeliharaan anak itik jantan pada kelompok tani di Desa Sepatan, Kabupaten Tangerang/S. Iskandar; A. Aminudin; T. Antawidjaja
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 528-531
- 009 MAAMUN, M.Y.
Kontribusi usaha ternak terhadap pendapatan petani di Kalimantan Selatan/M.Y. Maamun; Y. Rina D.
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 546-556
- 010 PRIATNA, W.B.
Persepsi tentang sifat-sifat terpenting wirausaha dan perilaku komunikasi peternak ayam buras/W.B. Priatna
Media Peternakan, v. 23(3) 2000: p. 74-77.
- 011 RINA D., Y.
Kontribusi ternak ayam bukan ras dalam sistem usaha tani di lahan tadah hujan/Y. Rina D.; N. Fauziati; M. Thamrin
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 514-520
- 012 ROHAENI, E.S.
Sistem usaha tani ternak terpadu di daerah transmigrasi lahan kering Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan: profil dan tingkat adopsi teknologi usaha tani ternak/E.S. Rohaeni; Tarmudji
Dalam : Prosiding Seminar Teknologi Sistem Usaha tani Lahan Rawa dan Lahan Kering: buku 2. Banjarbaru : BALITTRA, 1996: p. 821-827
- 013 SETIOKO, A.R.
Unggas air (itik dan entok) sebagai alternatif sumber pendapatan petani/A.R. Setioko; S. Iskandar; T. Antawidjaja
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, buku 1. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1996: p. 385-399
- 014 SUSILO, Y.C
Pengkajian budidaya ikan jelawat-ayam buras sistem ringyam di perairan Sungai Kahayan/Y.C. Susilo; S. Fahri; N. Tunjan; M. Siahaan; D. Irwadi; Mokhtar M.S
Dalam : Prosiding Lokakarya Nasional Hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Palangkaraya 26-27 Agustus 1998. Palangkaraya : BPTP, 1999: p. 212-219

E21 AGRO INDUSTRI

- 015 SAPTANA
Agribisnis ayam ras pedaging dan jantan melalui pola kemitraan di Jawa Barat/Saptana; S. Hastuti S.; R. Sajuti; Y. Yusdja
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 532-538

016 SAPTANA

Agribisnis ayam ras petelur dan pedaging melalui pola kemitraan di Propinsi Jawa Barat dan Lampung/ Saptana; S.H. Suhartini
Dalam : Agribisnis Peluang dan Tantangan Agribisnis Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.
Bogor : PSE, 1995: p. 59-177

017 SYAM, A.

Analisis sistem agribisnis ayam ras broiler di Jawa Barat (kasus Kabupaten Ciamis dan Tasikmalaya)
/A. Syam
Dalam : Prosiding Dinamika Ekonomi Pedesaan dan Peningkatan Daya Saing Sektor Pertanian: buku
2. Bogor : PSE, 1998: p. 465-477

E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

018 HOAN, Ng.Kh.

Analisis permudaan daging ayam di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan model regresi tersensor/Nguyen Khae Hoan; Slamet Hartono; Mas Soedjono
Agro Ekonomi, v. 6(2) 1999: p. 1-13.

019 ISKANDAR, S

Analisa ekonomi tataniaga ayam ras pedaging pada pengusaha kecil di Bogor/S. Iskandar; E. Purwantono; K. Mudikdjo; B. Wibowo; Desmayati Zainuddin; T. Antawidjaja
Ilmu dan Peternakan, v. 6(2) 1993: p. 39-44.

020 ISTIANA

Profil pasar itik alabio di Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan/Istiana; Argono Rio Setioko
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 November 1997.
Jilid II. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 815-824

021 YUSDJA, Y.

Analisis harga pokok dan bentuk pasar pakan dan kaitannya dengan pengembangan agribisnis ayam ras rakyat/Y. Yusdja; E. Pasandaran
Jurnal Agro Ekonomi, v. 15(1) 1996: p. 20-40.

F04 PEMUPUKAN

022 DJAUHARI, S.

Pemanfaatan kotoran ayam dan mulsa plastik dalam upaya pengendalian penyakit layu Fusarium pada tomat/S. Djauhari
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Perguruan Tinggi. buku 5: bidang pertanian (tanaman) dan Mipa (biologi tanaman). Jakarta : Dit. Binlitamas, 1993: p. 313-326

023 HUSEN, S.

Suplemen kotoran ayam dan pupuk cair terhadap hasil jamur merang/S. Husen
Tropika, 6(2) 1998: p. 199-202

024 SUMARNA, A.

Pengaruh tinggi guludan, pemberian pupuk kandang ayam untuk perbaikan hasil terhadap pertumbuhan dan hasil bawang putih/A. Sumarna; Z. Abidin
Buletin Penelitian Hortikultura, v. 27(2) 1995: p. 102-106.

J13 PENANGANAN, TRANSPORT, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PETERNAKAN

025 RIHASTUTI, R.A.

Pengaruh cara pasteurisasi dan penyimpanan terhadap kualitas telur ayam konsumsi/R.A. Rihastuti
Buletin Peternakan, v. 18 1994: p. 135-142.

026 ROHAENI, E.S.

Pemanfaatan daging dan limbah itik alabio afkiran di Kalimantan Selatan/Eni Siti Rohaeni; Maskartinah; Tarmudji
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 November 1997. Jilid II
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 883-892

027 TRIYANTINI

Mutu karkas ayam hasil teknik pemotongan berbeda/Triyantini; Abubakar; R. Sunarlim; H. Setyanto
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 Sep 2000. Bogor : PUSLITBANGNAK, 2000: p. 391-398

L01 PETERNAKAN

028 ABUBAKAR

Inventarisasi mutu telur konsumsi/Abubakar; Triyantini; C.H. Sirait; R. Sunarlim
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 Nop. 1997. Jilid II.
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 893-897

029 ANTAWIDJAJA, T.

Pengaruh pencabutan bulu sayap terhadap produktivitas entok (*Cairina moschata*) di pedesaan/T. Antawidjaja; B. Wibowo; S. Iskandar; E. Juarini; E. Masbulan
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 386-390

030 ARIANTO, H.

Ayam buras, sebagai sumber pendapatan tambahan bagi petani/H. Arianto
Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian, (no. 2) 1996: p. 1-3.

031 BAMUALIM, U.

Perbaikan sistem pemeliharaan ayam buras di Pulau Buru/U. Bamualim; M. Titahena; A. Saenab; U.T. Agustin; C. Ohorella
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Ambon: Laporan Bulanan, Maret 1999: 8 p.

032 BOYON

Efisiensi alokasi faktor produksi pada usaha ayam ras petelur di Kabupaten Limapuluh Kota/Boyong
Jurnal Penelitian Andalas, v. 12(32) 2000: p. 7-12.

033 DARWATI S.

Produktivitas ayam kampung, pelung dan resiprokalnya/Darwati S.
Media Peternakan : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Peternakan, v. 23(2) 2000: p. 32-35.

034 GUNAWAN

Rakitan teknologi budidaya ayam buras/Gunawan; D. Pamungkas; L. Affandhy S.; A. Rasyid
Dalam : Rakitan Teknologi. Karangploso : BPTP , 1998: p. 175-190

035 HANAFIAH, M.A.

Evaluasi infestasi cacing dalam saluran pencernaan terhadap karkas ayam kampung pada pemeliharaan secara semi intensif/M. Ali Hanafiah; Tintin Kurtini dan Mudi Hartono
Jurnal Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 1-5.

036 IRIANTO, G.

Pola pemeliharaan ayam buras di desa Mariyai, Sorong dan aspek ekonominya/G. Irianto; H.T. Uhi
Dalam : Prosiding Program dan Hasil Pengkajian Peternakan dan Perikanan di Irian Jaya, buku I Koya Barat : LPTP, 1997: p. 47-54

037 ISKANDAR, S.

Prospek dan kiat pengembangan usaha tani ayam kampung/S. Iskandar
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner: buku 1. Bogor: PUSLITBANGNAK, 1998: p. 69-84

038 ISTIANA

Pemeriksaan bakteriologik anak dan telur itik, pakan dan dedak yang berasal dari pasar Alabio, Kalimantan Selatan/Istiana; Suryana
Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner, v. 2(3) 1997: p. 208-211.

039 JARMANI, S.N.

Ayam buras "Sedayu": pemeliharaan dan pemanfaatannya/S.N. Jarmani; A.G. Nataamijaya
Buletin Plasma Nufah, v. 2(1) 1997: p. 29-32.

040 KETAREN, P.P.

Karakter produksi telur itik silang mojosari x alabio/P.P. Ketaren; L.H. Prasetyo; T. Murtisari
Dalam : Buku Panduan Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor: PUSLITBANGNAK, 1999: p. 22-23

041 KISMONO

Upaya peningkatan produksi telur ayam buras dengan cara menghilangkan kesempatan mengeram dan mengasuh anaknya pada pemeliharaan ekstensif/Kismono; M.M. Siti Sundari; Juju Wahyu
Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, v. 1(2) 1991: p. 89-93.

- 042 MASHUR
 Pengaruh perbedaan sistem pemeliharaan terhadap produksi dan pendapatan peternak itik di Kab. Lombok Barat/Mashur; A. Sauki; A.S. Wahid; N. Inggah
 Dalam : Prosiding Seminar Penyuluh, Peneliti dan Petugas Terkait Propinsi Nusa Tenggara Barat: Hasil Penelitian Pertanian di Nusa Tenggara Barat. Mataram : IPPTP, 1998: p. 126-134
- 043 MUSLICH, D.
 Kajian perbaikan manajemen ternak unggas di lahan pasang surut Sumatera Selatan/Dedi Muslich; Isbandi; Iwan Herdiawan; Agus Mulyana; Uka Kusnadi; A.G. Nataamijaya
 Dalam : Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa, Cipayung, 25-27 Juli 2000. Buku 2. Bogor : PUSLITBANGTAN, 2000: p. 404-415
- 044 RASYAF, M.
 Manajemen peternakan ayam kampung/M. Rasyaf
 Yogyakarta : Kanisius, 1994: 235 p.
- 045 RESNAWATI, H.
 Optimalisasi teknologi budidaya ternak ayam lokal penghasil daging dan telur/H. Resnawati; A.G. Nataamijaya; U. Kusnadi; Sugiyono; S. Iskandar
 Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 Sep 2000. Bogor : PUSLITBANGNAK, 2000: p. 172-176
- 046 RIZKI
 Kemitraan unggas berkisar ditengah isu gulung tikar/Rizki
Agribisnis Peternakan, v. 3 1999: p. 23-24.
- 047 ROESDIYANTO
 Kinerja entik hasil persilangan (entok><itik) melalui IB yang dipelihara secara intensif/Roesdiyanto; Dattadewi Purwatini
Animal Production = Jurnal Produksi Ternak, v. 3(1) 2001: p. 31-39.
- 048 RUKMIASIH
 Usaha peningkatan produksi telur ayam kampung melalui peniadaan kesempatan mengeram dan mengasuh anaknya/Rukmiasih; Peni S. Hardjosworo
Buletin Penelitian Institut Pertanian Bogor, v. 8(1) 1990: p. 33-42.
- 049 SASONGKO, A.
 Pengaruh berat telur terhadap fertilitas, daya tetas dan berat tetas itik tegal di penetasan Taufik Kota Gajah Lampung Tengah/Anang Sasongko; Tintin Kurtini dan Rudy Sutrisna
Jurnal Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 144-150.
- 050 SASTRODIHARDJO, S.
 Pengaruh tiga pola pemeliharaan terhadap kemampuan produksi ayam buras di lahan pasang surut Kabupaten Pontianak/Soedirman Sastrodihardjo; Siti Koesusi Anna; Sri Damayanti; Suprpto
 Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 Nopember 1997, Jilid II Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998 : p. 469-478

- 051 SETIADI, P.
Perbandingan berbagai metode penetasan telur ayam kedu hitam di daerah pengembangan Kalimantan Selatan/P. Setiadi; P. Sitepu; A.P. Sinurat; U. Kusnadi; M. Sabrani
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 346-349
- 052 SETIOKO, A.R.
Prospek dan kendala peternakan itik gembala di Indonesia/A.R. Setioko
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner: buku 1. Bogor: PUSLITBANGNAK, 1998: p. 254-261
- 053 SUDRADJAD
Beternak ayam vietnam untuk aduan/Sudradjad
Jakarta : Penebar Swadaya, 2000: 96 p.
- 054 SULISTYATI, M.
Produktivitas ayam buras hasil seleksi berdasarkan pengetahuan lokal peternak/Marina Sulistyati
Dalam : Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung : Fakultas Peternakan Unpad, 2000: 32 p.
- 055 SUMANTRI
Prospek dan kiat beternak itik dengan sistem terkurung/Sumantri
Dalam : Prosiding Lokakarya Fungsional Non Peneliti. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 45-53
- 056 TANGENDJAJA, B.
Kriteria seleksi pakan komersial untuk usaha peternakan ayam pedaging/B. Tangendjaja
Ilmu dan Peternakan, v. 8(2) 1995: p. 38-43.
- 057 TANWIRIAH, W.
Efek tingkat penurunan bobot badan ayam petelur setelah program molting terhadap perlemakan organ dalam dan produksi telur/Wiwin Tanwiriah; Dani Garnida dan Lilis Nurlina
Dalam : Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung : Fakultas Peternakan Unpad, 2000: 41 p.
- 058 UHI, H.T.
Gelar teknologi tata laksana pemeliharaan ternak ayam buras/H.T. Uhi
Dalam : Prosiding Program dan Hasil Pengkajian Peternakan dan Perikanan di Irian Jaya, buku I. Koya Barat : LPTP, 1997: p. 24-32
- 059 WASITO
Beternak itik alabio/Wasito; Eni Siti Rohaeni
Yogyakarta : Kanisius, 1994: 156 p.
- 060 WIBOWO, A.
Penentuan daya tetas dengan menggunakan metode gravitasi spesifik pada tingkat berat inisial ayam kampung/Ali Wibowo; Tri-Yuwanta; Japendi H.P. Sidadolog
Buletin Peternakan, v. 18 1994: p. 87-95.

- 061 WIDYASTUTI, T.
Pengaruh kepadatan kandang terhadap performan ayam sentul/Tuti Widyastuti
Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran, v. 15(3) 1997: p. 95-101.
- 062 ZAINUDDIN, D.
Program aksi pengembangan ayam buras di kawasan lahan gambut Kalimantan Tengah/Desmayati Zainuddin; Herman Supriadi
Dalam : Prosiding Temu Karya dan Lokakarya Nasional Diseminasi dan Optimasi Pemanfaatan Sumberdaya Lahan Rawa, Jakarta, 23-26 Nopember 1999. Bogor : PUSLITTANAK, 2000: p. 119-134
- 063 ZUBAIDAH
Kualitas telur itik hasil persilangan alabio dengan bibit induk CV 2000 pada generasi pertama dengan kandang filter/Zubaidah
Jurnal Peternakan dan Lingkungan, v. 07(1) 2001: p. 13-18.
- L02 PAKAN TERNAK**
- 064 ANDAYANI, S.
Pengaruh pemberian tepung keong mas (*Pomacea sp.*) rebus sebagai pengganti tepung ikan terhadap bobot karkas, giblet dan lemak abdominal ayam pedaging/Susy Andayani; Tintin Kurtini dan Rudy Sutrisna
Jurnal Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 64-74.
- 065 ANTAWIDJAJA, T.
Penggunaan ampas kirai (*Metroxylon sago*) dan hasil fermentasinya sebagai bahan pakan itik yang sedang tumbuh/T. Antawidjaja; I.A.K. Bintang; Supriyati; A.P. Sinurat; I.P. Kompiang
Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner, v. 2(3) 1997: p. 175-180.
- 066 BIDURA, I G.N.G.
Suplementasi probiotik dalam ransum berprotein rendah terhadap distribusi lemak tubuh itik bali/I Gst. Nym. Gde Bidura; Kusumawati; N.N. Candraasih
Majalah Ilmiah Peternakan, 4(2) 2001: p. 47-51.
- 067 BINTANG, I.A.K.
Penambahan lysin dan methionin pada dedak pakan entok yang sedang tumbuh/I.A.K. Bintang
Media Peternakan: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Peternakan v. 24(1) 2001: p. 15-22.
- 068 BINTANG, I.A.K.
Pengaruh kandungan protein dalam ransum terhadap karkas entok (*Cairina moschata*)/I.A.K. Bintang
Media Peternakan: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Peternakan, v. 24(1) 2001: p. 23-28.
- 069 BURHANUDDIN, H.
Pengaruh ransum mengandung daun gamal yang diolah secara fisik terhadap produksi telur ayam ras/Handi Burhanuddin; Sulaeman dan Dudi
Dalam : Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung : Fakultas Peternakan Unpad, 1999: 19 p.

070 CANDRAASIH, N.N.

Pengaruh penggunaan cangkang kakao yang disuplementasi ragi tape dalam ransum terhadap penampilan itik bali/N.N. Candraasih; Kusumawati; I Gst.Nym. Gde Bidura
Majalah Ilmiah Peternakan, v. 4(3) 2001: p. 67-72.

071 CIPTAAN, G.

Berat organ fisiologis ayam broiler pada ransum yang memakai kulit pisang batu (*Musa brachiarpa*) fermentasi/Gita Ciptaan
Jurnal Penelitian Andalas, v. 13(35) 2001: p. 8-13.

072 CIPTAAN, G.

Konsumsi protein, resistensi nitrogen dan penambahan berat badan ayam broiler pada ransum yang mengandung kulit pisang batu fermentasi/Gita Ciptaan
Jurnal Penelitian Andalas, v. 26(10) 1998: p. 66-73.

073 ERWANTO

Analisa usaha penggemukan ayam buras dengan sistem pemeliharaan secara intensif/Erwanto
Dalam : Prosiding Lokakarya Fungsional Non Peneliti. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 40-44

074 FARID

Pengaruh ransum dengan berbagai tingkat tepung daun lamtoro (*Leucaena leucocephala*) terhadap bobot dan persentase karkas, giblet, serta lemak abdominal ayam pedaging/Farid; Khaira Nova dan Rudy Sutrisna
Jurnal Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 131-135.

075 GARNIDA, D.

Pengaruh imbalan energi protein ransum dan tingkat kepadatan dalam kandang terhadap performan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) periode pertumbuhan/Dani Garnida
Bionatura, v. 4(1) 2002: p. 40-49.

076 GUNAIDI

Pengaruh beberapa jenis ransum komersial dan strain terhadap pertumbuhan ayam pedaging/Gunaidi; Khaira Nova; Syahrío Tantalo
Jurnal Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 86-95.

077 GUSMANIZAR, N.

Pengaruh penggunaan kulit biji coklat (*Theobroma cacao* L.) dalam ransum terhadap berat organ fisiologis ayam broiler/Neni Gusmanizar
Jurnal Penelitian Andalas v. 11(29) 1999: p. 74-81.

078 HABIBIE, A.

Pengaruh pemberian vitamin C dan protein ransum yang berbeda terhadap perbandingan heterofil limfosit dalam darah ayam petelur yang mengalami cekaman panas/A. Habibie
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi kedua, Bogor, 6-7 September 1994. Bogor : PUSLITBANG BIOTEKNOLOGI, 1995: p. 320-324

- 079 HARIMURTI, S.
Pengaruh penggunaan jambu biji dalam pakan petelur terhadap respon anti stress dan kandungan kolesterol telur/Sri Harimurti
Buletin Peternakan, v. 18, 1994: p. 96-104.
- 080 HARIMURTI, S.
Upaya menurunkan kadar kolesterol telur dengan suplementasi vitamin C pada ransum petelur berenergi tinggi/Sri Harimurti
Buletin Peternakan, v. 19, 1995: p. 158-165.
- 081 HUSMAINI
Pemanfaatan cassapro (singkong fermentasi) dalam ransum ayam kampung periode starter/Husmaini; Mirnaini
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner Bogor 18-19 Sep 2000. Bogor : PUSLITBANGNAK, 2000: p. 284-288
- 082 ISKANDAR, S.
Kinerja anak itik jantan mojosari diberi pakan yang disimpan dengan tepung zeolit atau arang tempurung kelapa/S. Iskandar; D. Zainuddin; T. Susanti; A.R. Setioko; U. Hidayat
Ilmu dan Peternakan, v. 8(2) 1995: p. 32-37.
- 083 ISKANDAR, S.
Respon pertumbuhan ayam kampung dan ayam silangan-pelung terhadap ransum berbeda kandungan protein/Sofjan Iskandar; Desmayati Zainuddin.; S. Sastrodihardjo; T. Sartika; P. Setiadi; T. Susanti
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 3(1) 1998: p. 8-14.
- 084 ISKANDAR, S.
Respon produksi ayam petelur dewasa pelung dan kedu terhadap pemberian pakan bebas pilih/S. Iskandar; L.H. Prasetyo; H. Resnawati; A.R. Setioko
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor 18-19 Sep 2000. Bogor : PUSLITBANGNAK, 2000: p. 275-283
- 085 KURTINI, T.
Pengaruh imbalan energi protein ransum terhadap pertumbuhan ayam kampung periode starter/Tintin Kurtini; N. Purwaningsih
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Wilayah Lahan Kering, (no. 14) 1994: p. 143-148.
- 086 KUSHARTONO, B.
Metode penyusunan ransum ayam dengan bahan dasar pakan konsentrat komersial/B. Kushartono
Buletin Teknik Pertanian, v. 5(2) 2000: p. 53-55.
- 087 LUMBANTORUAN, M.
Pengaruh substitusi jagung dengan tepung ubi kayu dan suplementasi lisin dan methionin sintetik terhadap penambahan berat badan dan konversi ransum ayam broiler strain Arbor Acres/M. Lumbantoruan; Sonny Hutagalung; Nurita Sinaga
Visi, v. 4(3) 1996: p. 29-43.

- 088 MAHATA, M.E.
Pengaruh penggunaan tepung campuran larva lalat hijau dengan feses broiler dalam ransum terhadap retensi nitrogen dan ratio efisiensi protein ayam broiler/M.E. Mahata
Jurnal Penelitian Andalas, v. 26(10) 1998: p. 1-6.
- 089 MAHATA, M.E.
Pengaruh penggunaan tepung daun lamtoro mini (*Desmantus virgatus*) dalam ransum terhadap bobot organ fisiologis itik lokal periode pertumbuhan/M.E. Mahata
Jurnal Penelitian Andalas, v. 13(35) 2001: p. 22-28.
- 090 MAHFUDZ, L.D.
Pengaruh pemberian ampas press buah anggur dalam pakan terhadap performan ayam pedaging/
Luthfi D. Mahfudz; A.M. Umiyati; A. Koesuma; Z.A. Aminudin
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 Nop. 1997. Jilid II.
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 675-680
- 091 MARLINA, N.
Lamtoro sebagai pengganti bungkil kedelai dalam ransum ayam petelur/N. Marlina; S. Askar
Dalam : Prosiding Lokakarya Fungsional Non Peneliti. Bogor: PUSLITBANGNAK, 1999: p. 97-100
- 092 MIRNAWATI
Pemanfaatan produk onggok fermentasi dengan *Neurospora spp.* sebagai bahan pakan ayam broiler/
Mirnawati; Gita Ciptaan
Jurnal Penelitian Andalas, v. 13(35) 2001: p. 29-35.
- 093 NATAAMIJAYA, A.G.
Pengaruh level Ca dan P ransum berkadar dedak tinggi terhadap kualitas telur ayam buras pada masa awal produksi/A.G. Nataamijaya; Haryono; Nuraina; E. Sumantri; Suhendar
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 207-212
- 094 NOVA, K.
Pengaruh pemberian ampas tahu sebagai pengganti bungkil kelapa terhadap pertumbuhan puyuh/
Khaira Nova
Buletin Ilmiah Unila, v. 3(11) 1993: p. 15-21.
- 095 NURANI
Pengaruh daun bengkuang fermentasi dengan *Trichoderma koningii* terhadap perform dan income owner feed cost ayam broiler/Nurani
Jurnal Penelitian Andalas, v. 13(35) 2001: p. 42-47.
- 096 NURANI
Respon broiler terhadap campuran larva lalat hijau dengan feses broiler sebagai pengganti tepung ikan dalam ransum/Nurani
Jurnal Penelitian Andalas, v. 26(10) 1998: p. 18-23.

097 NURWANTORO

Penggunaan kotoran ayam iradiasi dalam ransum terhadap performans broiler dalam hubungannya dengan jumlah mikroba isi saluran pencernaan/Nurwantoro; M.G.N. Sriyuningsih; A. Umiyati; Harsojo; S. Syamsu

Dalam : Risalah Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi: buku 3: Peternakan, Biologi, dan Kimia. Jakarta: Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi, 1997: p. 61-65

098 PADMOWIJOTO

Produksi azolla dan pemanfaatannya sebagai sumber protein ransum unggas serta pengaruhnya terhadap kualitas telur/Padmowijoto; Soemitro; Lies Mira Yusiati
Buletin Peternakan, v. 19, 1995: p. 166-174.

099 RASYAF, M.

Pengelolaan usaha peternakan ayam pedaging/M. Rasyaf
Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1995: 156 p.

100 RESNAWATI, H

Penggunaan bungkil biji kemiri (*Aleurites moluccana* Willd.) dalam ransum ayam buras/H. Resnawati; S. Iskandar; Surayah
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 3(3) 1998: p. 154-157.

101 SABRINA

Pengaruh pemberian bungkil intisawit yang difermentasi dengan *Neurospora sitophila* terhadap performa ayam broiler/Sabrina
Jurnal Penelitian Andalas, v. 13(35) 2001: p. 48-55.

102 SEMAUN, S.W.

Limbah protein dan pemanfaatannya pada pakan ternak unggas/S.W. Semaun
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 Nop. 1997. Jilid II.
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 687-694

103 SINURAT, A.P

Pengaruh sumber dan tingkat energi ransum terhadap penampilan itik jantan lokal/A.P Sinurat; Miftah; Tiurma Pasaribu
Ilmu dan Peternakan, v. 6(2) 1993: p. 20-24.

104 SINURAT, A.P.

Kebutuhan fosfor (P) untuk itik petelur/A.P. Sinurat; P.P. Ketaren; P. Setiadi; A. Lasmini; A.R. Setioko
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 202-206

105 SINURAT, A.P.

Penggunaan cassapro (singkong fermentasi) untuk itik petelur/A.P. Sinurat; P. Setiadi; A. Lasmini; A.R. Setioko; I P. KOMPIANG; J. DARMA
Ilmu dan Peternakan, v. 8(2) 1995: p. 28-31.

- 106 SUDIASTRA, I.W.
Pengaruh penambahan efektif microorganismes dalam ransum berprotein rendah terhadap komposisi fisik karkas ayam jantan tipe petelur/I.W. Sudiastara
Majalah Ilmiah Peternakan, v. 4(3) 2001: p. 84-89.
- 107 SUDRADJAD
Beternak ayam bekisar/Sudradjad
Jakarta : Penebar Swadaya, 1994: 82 p.
- 108 SUGANDI, D.
Pengaruh pemberian makanan berdasarkan fase produksi terhadap performans ayam petelur tipe medium/Dawan Sugandi; Niken Ulupi
Buletin Penelitian Institut Pertanian Bogor, v. 8(1) 1990: p. 43-55.
- 109 SUPRAPTINI, Y.
Pengaruh tepung daun beluntas dalam ransum terhadap penambahan berat badan ayam pedaging pada periode akhir fase starter/Y. Supraptini; D. Kusumawati; N. Triakoso
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 Nop. 1997. Jilid II.
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 669-674
- 110 SURISDIARTO
Pengaruh konsentrasi garam dapur dalam air minum terhadap kualitas kulit telur/Surisdiarto
Jurnal Universitas Brawijaya, v. 7(3) 1995: p. 69-74.
- 111 SUSILA, T.G.O.
Pengaruh aras kotoran ayam ras petelur dalam ransum terhadap penampilan ayam buras umur 6-8 minggu/T.G.O. Susila
Majalah Ilmiah Peternakan, v. 4(3) 2001: p. 98-103.
- 112 SUTHAMA, N.
Studi tentang penggunaan tape dedak dan tepung kelenjar gondok sapi dalam ransum ayam buras pedaging/N. Suthama; W. Murningsih; S.M. Ardiningsasi; W. Dirdjoprato; Muryanto
Dalam : Prosiding Hasil Penelitian: Kerjasama Penelitian Antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1996/1997. Jakarta : P2KP3, 1997: p. 160-161
- 113 SUTRISNA, R.
Mengukur energi metabolis tepung biji karet dan aplikasi formulasi ransum untuk pertumbuhan itik serta ayam kampung/R. Sutrisna
Jurnal Penelitian Pertanian Terapan, (no. 2) 1998: p. 23-27.
- 114 SYAHRUDDIN, E.
Penambahan garam empedu (*Sechium deoxychola*) dalam ransum terhadap kandungan lemak abdominal dan kolesterol karkas ayam broiler/Erman Syahrudin
Jurnal Penelitian Andalas, v. 12(32) 2000: p. 23-28.

- 115 SYAHRUDDIN, E.
Penambahan lisin pada protein rendah dalam ransum serta umur ternak terhadap kandungan lemak dan kolesterol karkas broiler/Erman Syahrudin
Jurnal Penelitian Andalas, v. 13(35) 2001: p. 92-97.
- 116 TANGENDAJA, B.
Bungkil inti sawit dan pollard gandum yang difermentasi dengan *Rhizopus oligosporus* untuk ayam pedaging/Budi Tangendjaja; Pawel Pattyusra
Ilmu dan Peternakan, v. 6(2) 1993: p. 34-38.
- 117 TIKUPADANG, A.
Upaya perbaikan produktivitas ayam buras di pedesaan melalui vaksinasi ND dan perbaikan pakan/
A. Tikupadang; U. Abduh; Chalidjah; S. Natal T.
Dalam : Prosiding Seminar Regional Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi: buku 2.
Kendari : BPTP, 1997: p. 713-719
- 118 TOGATOROP, M.H.
Pengaruh tingkat kepadatan ransum terhadap keragaan itik petelur lokal/M.H. Togatorop; Y.C. Rahardjo; B. Wibowo
Dalam : Buku Panduan Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner Bogor : PUSLITBANGNAK, 1999: 44 p.
- 119 TRI-YUWANTA
Pengaruh aras protein terhadap kemampuan reproduksi ayam jantan pembibit broiler/Tri-Yuwanta
Buletin Peternakan, v. 19 1995: p. 140-148.
- 120 UHI, H.T.
Pengaruh pemberian siput murbei (*Pomacea sp.*) terhadap penambahan bobot badan dan produksi telur itik mojosari/H.T. Uhi; S. Tirayoh; Usman
Dalam : Prosiding Program dan Hasil Pengkajian Peternakan dan Perikanan di Irian Jaya, buku I.
Koya Barat : LPTP, 1997: p. 33-40
- 121 UHI, H.T.
Pengkajian teknologi pemanfaatan ampas tahu sebagai pakan ayam buras di Kabupaten Nabire/H.T. Uhi; B.T. Wiro; S. Tirayoh; H.S. Usman
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner Bogor 18-19 Sep 2000. Bogor : PUSLITBANGNAK, 2000: p. 289-295
- 122 WAHYUNI, H.
Pengaruh penggunaan Bentonit dan Zeolit di dalam pakan ayam broiler rendah fosfor terhadap prestasi dan karakteristik kotoran/Hesti Wahyuni; Abd. Rozak Alimor
Jurnal Produksi Ternak = Animal Production v. 3(1) 2001: p. 1-4.
- 123 WILSON, A.
Pengaruh lama perendaman, lama perebusan dan tingkat biji kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* (L) DC) dalam ransum ayam pedaging terhadap bobot thyroid dan mortalitas/A. Wilson
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner Bogor, 18-19 Nop. 1997. Jilid II.
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 663-667

- 124 WIRADIMADJA, R.
Pengaruh berbagai bentuk fisik ransum terhadap retensi nitrogen pada ternak itik lokal jantan/R. Wiradimadja
Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran, v. 15(1) 1997: p. 87-92.
- 125 WIRADIMADJA, R.
Suplementasi mangan pada tingkat protein ransum yang berbeda serta implikasi efeknya terhadap performans ayam broiler/Rachmat Wiradimadja, Diding Latifudin dan Denny Rusmana
Dalam : Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung : Fakultas Peternakan Unpad, 2000: 26 p.
- 126 WIRADISASTRA, M.D.H.
Pengaruh penggantian campuran bungkil kacang kedelai dan dedak oleh bungkil biji kapok terhadap konsumsi protein dan imbangannya efisiensi protein pada ayam broiler umur 4-8 minggu/M. Datta H. Wiradisastra
Bionatura, v. 4(1) 2002: p. 50-57.
- 127 WIRADISASTRA, M.D.H.
Pengaruh penggantian campuran dedak dan bungkil kacang kedele oleh bungkil biji kapok terhadap prestasi ayam broiler umur 4-8 minggu/M. Datta H. Wiradisastra
Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran, v. 15(2) 1997: p. 80-86.
- 128 WIRADISASTRA, M.D.H.
Pengaruh tingkat metionin dalam ransum terhadap prestasi ayam broiler umur 3-6 minggu/M. Datta H. Wiradisastra
Bionatura, v. 3(1) 2001: p. 27-34.
- 129 WIRDATETI
Pemberian tepung daun turi dalam ransum terhadap pertumbuhan ayam buras dara/Wirdateti
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Hayati. Bogor : PUSLITBANG BIOLOGI, 1993: p. 432-438
- 130 YADNYA, Tj.G.B.
Pengaruh sekam dan serbuk gergaji kayu sebagai sumber serat kasar ransum yang disuplementasi dengan probiotik starbio terhadap kualitas betutu itik bali/Tjokorda Gede Belawa Yadnya
Majalah Ilmiah Peternakan, v. 4(2) 2001: p. 40-46.
- 131 YELITA, Y.
Pengaruh berbagai level bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan kapang *Trichoderma harsianum* dalam ransum terhadap beberapa organ fisiologi itik lokal/Y. Yelita
Jurnal Penelitian Andalas, v. 13(35) 2001: p. 65-71.
- 132 YOESDI, E.
Pengaruh berbagai imbangannya energi dan protein dalam ransum terhadap performans ayam buras jantan umur 12-21 minggu/Efrizal Yoesdi; Tintin Kurtini dan Syahrion Tantalio
Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 27-35.

L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN TERNAK

133 ABUN

Pengaruh perbedaan lokasi dan berbagai strain terhadap pertumbuhan dan konsumsi ayam pedaging/ Abun; Denny Rusmana dan Hendi Setiawan
Dalam : Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung : Fakultas Peternakan Unpad, 1998: p. 43 p.

134 ARDININGSASI, S.M.

Tinjauan genetik pada ayam kedu melalui pengamatan karakteristik polimorfisme albumin (Alb) dan transferrin (Ft) darah/S.M. Ardiningsasi; A.M. Umiyati; S.K. Irene
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 69-73

135 GUNAWAN, B.

Teknologi "village breeding" untuk meningkatkan produktivitas itik alabio di Amuntai, Kalimantan Selatan/B. Gunawan; K. Diwyanto; M. Sabrani; S.A. Dakhlan
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 74-82

136 HARDJOSWORO, P.S.

Peluang pemanfaatan potensi genetik dan prospek pengembangan unggas lokal/P.S. Hardjosworo
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 17-26

137 JATMIKO, T.

Performans ayam petelur tipe medium fase produksi kedua yang mendapat ransum dengan penambahan zeolit/Tulus Jatmiko; Tintin Kurtini dan Rudy Sutrisna
Jurnal Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 136-143.

138 MUGIYONO, S.

Pembentukan alur murni ayam kedu cemani melalui silang dalam/S. Mugiyono; Sukardi; S. AdjiSoedarmo
Zuriat, v. 9(1) 1998: p. 18-24.

139 NATAAMIJAYA, A.G.

Aplikasi teknik inseminasi buatan dalam pelestarian ayam hutan secara ex situ/A.G. Nataamijaya
Buletin Plasma Nutfah, v. 6(2) 2000: p. 7-9.

140 NATAAMIJAYA, A.G.

Pendugaan kebutuhan pokok nutrisi ayam buras koleksi plasma nutfah melalui sistem "free choice feeding"/A.G. Nataamijaya; K. Diwyanto; S.N. Jarmani
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 239-243

- 141 PAMUNGKAS, D.
Observasi performan ayam buras muda persilangan arab-kedu putih dalam kondisi on farm di Kabupaten Pacitan Jawa Timur/D. Pamungkas; L. Affandhy; U. Umiyasih; A. Rasyid
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 Sep 2000. Bogor : PUSLITBANGNAK, 2000: p. 177-184
- 142 PRASETYO, L.H.
Karakteristik dan potensi plasma nutfah itik mojosari/L.H. Prasetyo; T. Susanti
Buletin Plasma Nutfah, v. 1(1) 1996: p. 35-37.
- 143 PRASETYO, L.H.
Persilangan timbal balik antara itik tegal dan mojosari : I. Awal pertumbuhan dan awal bertelur/L.H. Prasetyo; T. Susanti
Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner, v. 2(3) 1997: p. 152-156.
- 144 RAHAYU HS., I.
Penampilan ayam hutan merah/Iman Rahayu HS.
Jurnal Peternakan dan Lingkungan, v. 07(1) 2001: p. 41-45.
- 145 ROZAK, A.
Pedoman beternak itik/A. Rozak
Bengkulu : IPPTP, 1995: 55 p.
- 146 SARTIKA, T.
Penentuan jarak genetik pada ayam lokal melalui polimorfisme protein darah/Tike Sartika; R.H. Mulyono; S.S. Mansyoer; T. Purwadaria; B. Gunawan; A.G. Nataamijaya; K. Diwiyanto
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 November 1997. Jilid II.
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 479-486
- 147 SASTRODIHARDJO, S.
Pengaruh macam pengencer semen dan dosis inseminasi buatan terhadap periode fertil spermatozoa, daya fertilitas dan daya tetas telur ayam buras/S. Sastrodihardjo; S. Mihardja; K. Heruwatno; N. Hilimia
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi kedua, Bogor, 6-7 September 1994. Bogor : PUSLITBANG BIOTEKNOLOGI, 1995: p. 242-249
- 148 SETIOKO, A.R.
Program seleksi itik magelang pada Village Breeding Centre: populasi dasar dan program seleksi/
A.R. Setioko; L.H. Prasetyo; Y.C. Rahardjo; P. Setiadi; T. Murtisari; Wiloeto D.
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 November 1997 Jilid II.
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 487-494
- 149 SETIOKO, A.R.
Inseminasi buatan pada itik/A.R. Setioko
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 November 1997 Jilid II.
Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 495-504

150 SIDADOLOG, J.H.P.

Pengaruh seleksi terhadap perkembangan sifat pertumbuhan, produksi dan reproduksi ayam kampung legund dan normal/J.H.P. Sidadolog; Tri-Yuwanta; Heru-Sasongko
Buletin Peternakan, v. 20(2) 1996: p. 85-97.

151 SINURAT, A.P.

Pengujian penampilan biologis ayam pedaging strain hybro pada lantai litter dan kawat/A.P. Sinurat; D. Zainuddin; R. Dharsana
Ilmu dan Peternakan, v. 8(2) 1995: p. 23-27.

152 SUMANTRI

Teknologi kawin suntik/Sumantri
Buletin Teknik Pertanian, 1(2) 1996: p. 103-105

L20 EKOLOGI TERNAK

153 SUMANTO

Analisis dampak lingkungan usaha peternakan ayam ras pedaging di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Bogor: Suatu tinjauan sosial ekonomi/Sumanto; E. Juarini; Ng. Ginting
Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 44-48.

L40 MORFOLOGI DAN ANATOMI HEWAN

154 ROSTIKAWATI, R.T.

Studi banding morfologi, kariotip, dan pola protein ayam hutan merah (*Gallus gallus*) dan ayam hutan hijau (*Gallus varius*)/R.T. Rostikawati
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Pelestarian Burung dan Ekosistemnya dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Bogor : IPB, 1997: p. 106-115

L51 FISILOGI TERNAK DAN NUTRISI

155 ABUN

Pengaruh perbedaan sifat species kapang dan tingkat perbandingan bungkil kelapa dan onggok terhadap perubahan nilai gizi dan pencernaan ransum ayam pedaging/Abun; Denny Rusmana dan Deny Saefulhadjar
Bionatura, v. 3(1) 2001: p. 35-45.

156 BINTANG, I.A.

Pengaruh berbagai tingkat energi metabolis terhadap bobot badan, organ dalam dan kandungan lemak abdominal anak entok (*Cairina moschata*)/I.A. Bintang; T. Antawidjaja
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 213-216

157 BINTANG, I.A.K.

Pengaruh berbagai tingkat kepadatan gizi ransum terhadap kinerja pertumbuhan itik jantan lokal dan silangannya/I.A.K. Bintang; M. Silalahi; T. Antawidjaja; Y.C. Rahardjo
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 2(4) 1997: p. 237-241.

- 158 HABIBIE, A.
Pengaruh berbagai tingkat pemberian vitamin C terhadap penampilan produksi ayam petelur/A. Habibie
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 254-258
- 159 KANIWATI MAC KAY, S.
Perbandingan performan ayam pejantan broiler breeder pada dua metode pembatasan pakan/S. Kaniwati Mac Kay
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 217-292
- 160 KURTINI, T.
Pengaruh imbangan energi protein ransum terhadap penampilan ayam buras selama periode pertumbuhan/T. Kurtini
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 228-232
- 161 MAHFUDZ, L.D.
Pengaruh dedak halus dalam ransum terhadap kadar kolesterol darah dan daging ayam hasil persilangan pejantan kampung dengan ras petelur/Luthfi D. Mahfudz; A.M. Umiyati; M. Taufik; Y.U. Primahesti
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 November 1997. Jilid II. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 681-686
- 162 NUR, Y.S.
Berbagai taraf pemberian produk onggok fermentasi dengan kultur campuran dalam ransum broiler/Nur, Y.S.
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 244-248
- 163 SUDARYATI, S.
Evaluasi nilai energi metabolis semu yang dikoreksi dengan imbangan nitrogen dan penambahan berat badan pada ayam broiler/Sri Sudaryati
Buletin Peternakan, v. 20 1996: p. 12-27.
- 164 YUWONO, D.M.
Pengaruh pemberian neobro terhadap penampilan ayam buras umur 1 - 2 bulan/D.M. Yuwono; Subiharta; D. Wiloeto
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 259-261
- 165 ZAINUDDIN, D.
Ketersediaan nutrisi kulit biji kakao dan pemanfaatannya sebagai bahan pakan ayam pedaging/D. Zainuddin; I.P. Kompiang; Supriyati
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 249-253

L53 FISILOGI TERNAK - REPRODUKSI

166 GARNIDA, D.

Pengaruh umur induk frekuensi pengambilan telur tetes ayam buras sentul terhadap fertilitas dan hasil penetasan/D. Garnida

Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran, v. 15(4) 1998: p. 54-61.

167 HUSMAINI

Efek pemberian cassapro dalam ransum ayam buras terhadap produksi dan kualitas telur periode produksi phase awal/Husmaini dan Elsa Martinelly

Jurnal Penelitian Andalas, no. 35, 2001: p. 99-106

168 ISNAINI, N.

Kualitas semen ayam arab dalam pengencer NaCl fisiologis dan ringer's pada suhu kamar/Nurul Isnaini

Habitat, v. 11(113) 2000: p. 233-238.

169 ISNAINI, N.

Pengaruh berbagai konsentrasi DMSO terhadap kualitas semen ayam kedu setelah pengenceran secara bertahap/Nurul Isnaini, Woro Busono; Fatiyatul Chusna

Habitat, v. 11(113) 2000: p. 239-246.

170 MASYUD, B.

Penampilan reproduksi dan karakteristik genetik jalak bali (*Leucopsar rotschildii*) hasil penangkaran/ B. Masyud

Media Konservasi, 4(3), 1994: p. 23-32

171 NATAAMIJAYA, A.G.

Kadar hormon androgen dan kegiatan senggama puyuh jepang (*Coturnix coturnix japonica*) dalam suhu kamar berbeda/Achmad Gozali Nataamijaya

Ilmu dan Peternakan, v. 3(3) 1988: p. 115-120.

172 NOOR, R.R.

Pengidentifikasian gen-gen pengatur kelenturan fenotipik sifat-sifat produksi dan reproduksi terhadap perubahan tingkatan aflatoxin dalam ransum itik lokal dan itik lokal silangan/R.R. Noor; H. Prasetyo; R. Widiastuti

Dalam : Prosiding Hasil Penelitian: Kerjasama Penelitian Antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1996/1997. Jakarta : P2KP3, 1997: p. 15-16

173 SARTIKA, T.

Penggunaan genetik marker mitokondria DNA dan hubungannya dengan sifat mengeram pada ayam lokal/T. Sartika; B. Gunawan

Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 Sep 2000. Bogor : PUSLITBANGNAK, 2000: p. 164-171

174 SOEROSO, J.A.

Pertumbuhan sel otot embrio ayam ras dan buras dalam media serum kelinci dan serum domba/J.A. Soeroso

Animal Production: Jurnal Produksi Ternak, v. 2(2) 2000: p. 75-82.

175 SOUKOTTA, N.

Pengaruh pemanfaatan gen Na terhadap peningkatan produktivitas ayam kampung/N. Soukotta; W. Horhoru; J.B. Papilaya

Dalam : Prosiding Seminar Hasil-hasil Pengkajian Pertanian Tahun Anggaran 1997/1998: buku 2. Ambon : BPTP , 1998: p. 1-14

176 TRI-YUWANTA

Jumlah sel sperma tersimpan di saluran reproduksi ayam pada strain, umur dan dosis inseminasi yang berbeda/Tri-Yuwanta; J.P. Brillard

Buletin Peternakan, v. 21(1) 1997: p. 10-18.

L70 ILMU VETERINER DAN KESEHATAN TERNAK - ASPEK UMUM

177 AMIN, B.

Masalah residu obat dalam produk asal ternak ayam di wilayah kerja kota administratif Banjarbaru/ Barkatullah Amin; Sri Yusnita

DILAVET : Diagnostik Laboratorium Veteriner, v. 6(2) 1996: p. 1-4.

178 NOOR, S.M.

Respon kekebalan mukosal dan sistemik pada ayam setelah immunisasi oral dengan antigen *Campylobacter jejuni* dalam poly-lactide-co-glycolide mikropartikel/S.M. Noor

Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 3(4) 1998: p. 264-269.

179 PAREDE, L.

Pembuatan dan pemeliharaan antibodi monoklonal terhadap virus Newcastle disease (NDV)/L. Parede; R. Indriani

Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 24-27.

180 RONOARDJO, P.

Vaksinasi penyakit tetelo secara oral pada ayam buras: uji efikasi laboratorium dan uji lapangan di beberapa daerah di Indonesia dalam rangka pemantapan studi/P. Ronohardjo; Darminto; A. Sarosa; L. Parede

Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 1-9.

L72 HAMA DAN PARASIT HEWAN

181 MURTIDJO

Pengendalian hama dan penyakit ayam/Murtidjo; Agus Bambang

Yogyakarta : Kanisius, 1992: 143 p.

L73 PENYAKIT TERNAK

182 ADI, A.A.A.M.

Gambaran patologi bursa fabricius ayam pasca inokulasi dengan Infectious Bursal Disease Virus (IBDV) isolat lapang/A.A.A.M. Adi; I.K. Berata
Buletin Sains Veteriner, v. 14(16) 1998: p. 6-13.

183 AMIN, B

Tingkat cemaran mikroba pada daging ayam yang dijual di pasar dan dipotong sendiri/Barkatullah Amin; Sri Yusnita
DILAVET : Diagnostik Laboratorium Veteriner, v. 6(2) 1996: p. 5-8.

184 ASTUTI, S.M.

Infeksi sekunder yang mengikuti kasus tetelo pada ayam ras dan buras/Sri Murni Astuti; Effendi Dul Pelis
DILAVET : Diagnostik Laboratorium Veteriner, v. 1(1) 1991: p. 14-17.

185 BAHRI, S.

Aflatoksikosis dan cemaran aflatoksin pada pakan serta produk ternak/S. Bahri; R. Maryam; R. Widiastuti; P. Zahari
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, buku 1. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1996: p. 95-108

186 BINTANG, M.

Potensi antimikroba dari *Streptococcus lactis* terhadap Salmonellosis ayam/M. Bintang
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 346-350

187 CAHYANINGSIH, U.

Diferensiasi leukosit pada ayam yang diinfeksi dengan *Eimeria tenella*/U. Cahyaningsih; S. Lubis
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 287-290

188 DARMINTO

Newcastle Disease pada unggas di Indonesia: situasi terakhir dan relevansinya terhadap pengendalian penyakit/Darminto; P. Ronohardjo
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, buku 1. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1996: p. 65-88

189 DARMINTO

Pengaruh konservan terhadap daya hidup virus vaksin Newcastle Disease peroral/Darminto; P. Ronohardjo; L. Parede; A. Sarosa
Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 10-14.

- 190 DARMINTO
Potensi virus Newcastle Disease galur vaksin dalam tempat penyimpanan darurat/Darminto; P. Ronohardjo
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 127-130
- 191 DARMINTO
Vaksin Newcastle Disease inaktif berasal dari virus isolat lokal galur velogenik/Darminto; P. Ronohardjo
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 2(1) 1996: p. 42-49.
- 192 ISTIANA
Kematian embrio akibat infeksi bakteri pada telur tetas di penetasan itik alabio dan perkiraan kerugian ekonominya/Istiana
Penyakit Hewan, v. 26(48) 1994: p. 36-40.
- 193 ISTIANA
Resistensi *Salmonella spp.* isolat itik alabio terhadap beberapa antibiotika/Istiana
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 3(2) 1997: p. 106-110.
- 194 ISTIANA
Salmonella spp. pada ayam buras di Kalimantan Selatan/Istiana
Penyakit Hewan, v. 24(44) 1992: p. 103-105.
- 195 LAYLA, Z.
Teknik isolasi kuman *Mycoplasma gallisepticum* pada ayam/Z. Layla
Dalam : Prosiding Lokakarya Fungsional Non Peneliti. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 221-225
- 196 MANGUNWIRYO, H.
Survai serologik terhadap Infectious laryngotracheitis (ILT) pada ayam buras dan ras di Jawa Barat/H. Mangunwiryono; Darminto; Zulkifli
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 140-147
- 197 MATSUO, K.
Survei serologik antibodi *Toxoplasma gondii* dengan uji aglutinasi lateks pada ayam di Propinsi Lampung/Kayoko Matsuo
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 2(1) 1996: p. 73-75.
- 198 PAREDE, L.
Aplikasi berbagai program vaksinasi dan uji tanggap terhadap penyakit gumboro pada ayam petelur/Lies Parede; P. Ronohardjo; R. Indriani; H. Hamid
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 136-139

- 199 PAREDE, L.
Pembuatan antibodi monoklonal virus ND strain ita (velogenik viscerotropic NDV)/Lies Parede; Risa Indriani
Penyakit Hewan, v. 23(41) 1991: p. 29-32.
- 200 PAREDE, L.
Seleksi dan karakterisasi virus Newcastle Disease sebagai biang vaksin ND peroral/Lies Parede; P. Ronohardjo; Darminto; A. Sarosa
Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 20-23.
- 201 POERNOMO, S
Infeksi *Salmonella blockley* pada ayam ras pedaging/Sri Poernomo; A. Sarosa
Penyakit Hewan, v. 24(44) 1992: p. 106-109.
- 202 POERNOMO, S.
Haemophilus paragallinarum pada ayam di Indonesia : 2. Sifat-sifat fisiologik dan biokimiawi isolat *Haemophilus spp.* dari ayam sakit/S. Poernomo; Sutarma; Y. Nazarudin
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 2(4) 1997: p. 263-266.
- 203 POERNOMO, S.
Haemophilus paragallinarum pada ayam di Indonesia: 3. Uji sensitivitas *Haemophilus paragallinarum* dari ayam penderita snot terhadap obat antimikroba/S. Poernomo; Sutarma; S.A.K.D. Silawatri
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 2(4) 1997: p. 267-269.
- 204 POERNOMO, S.
Infeksi *Salmonella enteritidis* pada anak ayam pedaging dari peternakan pembibit: suatu laporan kasus/S. Poernomo; I. Rumawas; A. Sarosa
Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner, v. 2(3) 1997: p. 194-197.
- 205 POERNOMO, S.
Kolibasilosis pada unggas di Indonesia: I. Isolasi dan penentuan serotipe *Escherichia coli* dari wilayah peternakan unggas Jawa - Bali/S. Poernomo; Sutarma; Jaenuri; Iskandar
Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 33-38.
- 206 POERNOMO, S.
Kolibasilosis pada unggas di Indonesia: II. Uji kepekaan *Escherichia coli* asal peternakan ayam di beberapa wilayah Jawa dan Bali terhadap beberapa antibiotika/S. Poernomo; Sutarma; Jaenuri; Iskandar
Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 39-43.
- 207 POERNOMO, S.
Salmonella pada ayam di rumah potong ayam dan lingkungannya di wilayah Jakarta dan sekitarnya/
S. Poernomo
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak.. Bogor : BALITVET, 1995: p. 338-345

- 208 RISCH, A.
Tinjauan histopatologi terhadap penyakit cacar pada ayam petelur umur 5 minggu/Awalludin Risch
DILAVET : Diagnostik Laboratorium Veteriner, v. 1(3) 1991: p. 1-4.
- 209 SAEPULLOH, M.
Epidemiologi, diagnosis dan kontrol penyakit infectious laryngotracheitis (ILT) pada ayam/M.
Saepulloh; Darminto V.
Buletin Ilmu Peternakan Indonesia, v. 8(1) 1999: p. 20-27.
- 210 SALFINA
Studi patogenisitas *Eimeria tenella* pada ayam buras di Kalimantan Selatan/Salfina; A. Hamsan; D.D.
Siswansyah
Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, v. 2(4) 1997: p. 277-282.
- 211 SAROSA, A.
Daya hidup virus vaksin Newcastle Disease peroral pada beberapa jenis pakan/A. Sarosa; P.
Ronohardjo; L. Parede; Darminto
Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 15-19.
- 212 SOERIPTO
Isolasi bakteri dari embrio ayam broiler yang tidak menetas dan sensitivitasnya terhadap beberapa
antibiotika/Soeripto; Masniari Poeloengan
Penyakit Hewan, v. 23(41) 1991: p. 11-14.
- 213 SOERIPTO
Patogenisitas kuman *Mycoplasma gallisepticum* pada ayam potong/Soeripto; M.B. Poerwadikarta; Z.
Layla
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan
dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 189-196
- 214 SOERIPTO
Vaksin mati *Mycoplasma gallisepticum* untuk penanggulangan penyakit pernafasan menahun
kompleks pada ayam/Soeripto
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan
dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 197-203
- 215 UTOMO, B.N.
Penelaahan kandungan *Aspergillus spp.* pada berbagai contoh dan status Aspergillosis pada unggas di
Kalimantan Selatan/B.N. Utomo; Tarmudji
Parasitologi Indonesia, v. 10(1) 1997: p. 46-53.
- 216 UTOMO, B.N.
Penelitian penyakit pada ayam buras di Kabupaten Tapin dan Tanah Laut Kalimantan Selatan/B.N.
Utomo
Kalimantan Scientiae, v. 16(48) 1998: p. 20-29.

217 WASITO

Infestasi alamiah cacing pita pada ayam buras dan gambaran histologiknya/Wasito; Ahmad Subhan; Tarmudji
Penyakit Hewan, v. 26(48) 1994: p. 47-52.

218 WASITO

Tetramerosis pada ayam buras/Wasito
Penyakit Hewan, v. 24(44) 1992: p. 130-134.

219 WASITO

Upaya penanganan infeksi cacing mata ayam buras melalui pemeliharaan dan pengobatan/Wasito
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner: buku 1. Bogor: PUSLITBANGNAK,
1998: p. 94-103

220 WINARSIH, W.

Imbangan heterofil-limfosit pada ayam kedu yang terinfeksi parasit darah/W. Winarsih
Buletin Sains Veteriner, v. 14(17) 1998: p. 16-18.

L74 KELAINAN YANG BUKAN DISEBABKAN OLEH HAMA DAN PENYAKIT PADA TERNAK

221 ADHAR, A.

Evaluasi infestasi cacing dalam saluran pencernaan terhadap karkas dan giblet ayam kampung jantan dan betina pada pemeliharaan ekstensif/Achmad Adhar, Tintin Kurtini dan Madi Hartono
Jurnal Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 38-47.

222 ARIFIN, Z.

Korelasi antara aflatoksin dan seng (Zn) serta tembaga (Cu) dalam serum darah ayam/Zainal Arifin; Ng. Ginting; Berliana; Agus Safuan
Penyakit Hewan, v. 24(44) 1992: p. 136-138.

223 PATRIANA, U.

Studi mengenai sifat akumulasi aflatoksin pada organ jeroan ayam yang mendapatkan suntikan kortikosteroid dan antibiotik/U. Patriana; E.S. Pribadi
Media Veteriner, v. 3(1) 1996: p. 43-52.

224 SUBIHARTA

Pengaruh lama pemanasan dan kepadatan kandang terhadap penampilan ayam buras umur 1-5 minggu/Subiharta; D.M. Yuwono; Muryanto
Dalam : Prosidings Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan: Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Bogor : BPT, 1995: p. 380-385

225 SUGITO

Akumulasi plumbum (Pb) pada bulu dan tulang ayam akibat pemberian Pb-asetat/Sugito
Mon Mata, (no. 25) 1997: p. 77-85.

226 ZAHARI, P.

Aflatoksikosis pada ternak itik alabio di Kalimantan Selatan/P. Zahari; Tarmudji

Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 408-411

N20 MESIN-MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN

227 SASONGKO, H.

Rancangan dan uji penetasan mesin tetas dengan sistem pemutar telur semi otomatis/Heru Sasongko

Buletin Peternakan, v. 19 1995: p. 149-157.

228 YOGAWATI, E.

Alat penetas telur ayam buras sederhana: studi kasus di Bangilan, Tuban/E. Yogawati

Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian, (no. 1) 1996: p. 39-41.

Q03 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI MAKANAN

229 MARYAM, R.

Deteksi aflatoksin B1, M1 dan aflatoksikol dalam telur ayam ras dengan kromatografi cair kinerja tinggi/R. Maryam; S. Bahri; P. Zahari

Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak . Bogor : BALITVET, 1995: p. 412-416

230 UTOMO, B.N.

Tingkat kontaminasi jasad renik pada telur itik alabio di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan/B.N. Utomo; Istiana; E.S. Rohaeni; Tarmudji

Dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Veteriner Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengamanan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor : BALITVET, 1995: p. 351-356

Q04 KOMPOSISI MAKANAN

231 MARYNELLY, Y.E.

Uji preferensi dendeng itik pada masyarakat Kabupaten Agam/Y.E. Marynelly

Jurnal Penelitian Andalas, v. 12(32) 2000: p. 17-21.

232 ROSIDA, J.

Optimasi analisis vitamin A, D dan E dalam daging ayam dengan kromatografi cair prestasi tinggi/J. Rosida

Dalam : Prosiding Lokakarya Fungsional Non Peneliti. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 187-192

Q51 TEKNOLOGI PAKAN

233 MIRNAWATI

Peningkatan nilai nutrisi kulit pisang batu (*Musa brachyarpa*) melalui teknologi fermentasi sebagai bahan pakan ayam broiler/Mirnowati

Jurnal Penelitian Andalas v. 11(29) 1999: p. 67-73.

234 SABRANI, M

Teknik pembuatan pakan unggas secara sederhana dan usaha substitusi/M. Sabrani

Dalam : Prosiding Lokakarya Nasional Hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Palangkaraya 26-27 Agustus 1998. Palangkaraya : BPTP, 1999: p. 180-186

235 TANUWIRIA, U.H.

Pengaruh konsentrasi HCl dan lama perendaman pada hidrolisis protein bulu ayam terhadap fermentabilitas di rumen dan kecernaan pascarumen in-vitro/U. Hidayat Tanuwiria; Atun Budiman dan Iman Hernawan

Dalam : Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran . Bandung : Fakultas Peternakan Unpad, 2001: 35 p.

Q52 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN

236 AMRULLAH, I.K.

Nilai nutrisi kacang kedede difermentasi dengan mikroba asal bekicot (*Achatina fullica*) untuk ayam kampung: pengaruh suhu fermentasi, penambahan dedak halus dan taraf energi protein ransum/I.K. Amrullah; S. Iskandar; T. Murtisari

Dalam : Prosiding Hasil Penelitian: Kerjasama Penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1996/1997. Jakarta : P2KP3, 1997: p. 13-14

237 GUNAWAN

Pengaruh lama penyimpanan dedak padi terhadap pertumbuhan ayam pedaging/Gunawan; B. Tangendjaja

Ilmu dan Peternakan, v. 3(3) 1988: p. 135-138.

238 HARYATI, T.

Teknik pembuatan konsentrat protein dari pollard gandum serta penggunaannya dalam ransum ayam pedaging/Tuti Haryati; Budi Tangendjaja

Ilmu dan Peternakan, v. 6(2) 1993: p. 30-33.

Q53 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PAKAN

239 POERNOMO, S.

Pencemaran bakteri pada air yang dipergunakan di peternakan ayam dan sapi perah di sekitar Jakarta, Bogor dan Malang/S. Poernomo; T.B. Murdiati; Iskandar; Gerhat; J. Darma

Penyakit Hewan, v. 24(43A) 1992: p. 54-60.

Q54 KOMPOSISI PAKAN

240 AISJAH, T.

Nilai retensi nitrogen produk fermentasi kulit singkong dalam ransum ayam pedaging/Tjitjah Aisjah *Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran*, v. 12(3) 1994: p. 68-71.

241 NUGRAHA, E.

Teknik analisis silika dengan menggunakan HCl sebagai pelarut/E. Nugraha

Dalam : Prosiding Lokakarya Fungsional Non Peneliti 16 Desember 1998. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1999: p. 76-79

242 RUSMANA, D.

Pengaruh lama penyimpanan dan penggunaan berbagai jenis lemak dalam ransum ayam broiler terhadap bilangan peroksida dan energi bruto/Denny Rusmana; Abun dan Deny Saefulhadjar
Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran, v. 16(1) 1998: p. 34-39.

243 SINURAT, A.P.

Nilai gizi bungkil kelapa terfermentasi dalam ransum itik petelur dengan kadar fosfor yang berbeda/
A.P. Sinurat; T. Purwadaria; A. Habibie; T. Pasaribu; H. Hamid; J. Rosida; T. Haryati; I. Sutikno
Jurnal Ilmu Ternak Veteriner, v. 3(1) 1998: p. 15-21.

244 YUNINGSIH

Analisis kualitas air di lingkungan usaha peternakan ayam ras di desa Pasir Putih Sawangan, Kabupaten Bogor/Yuningsih; T.B. Murdiati; Darmono; Ng. Ginting
Penyakit Hewan (Edisi Khusus), v. 24(43A) 1992: p. 66-70.

245 ZUPRIZAL

Nilai pencernaan riil protein dan asam amino yang didapat secara teori dan terukur pada ransum ayam jantan dewasa/Zuprizal; M. Larbier; A.M. Chagneau
Buletin Peternakan, v. 20(2) 1996: p. 98-107.

Q55 PAKAN TAMBAHAN

246 HARSOJO

Limbah agroindustri dan peternakan ayam sebagai pakan tambahan ikan nila (*Oreochromis sp.*)/
Harsojo; L.S. Andini; S.H. Rosalina; S. Suwirna
Dalam : Risalah Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Isotop dan Radiasi, Jakarta 23-24
Peb. 2000. Jakarta : Puslitbang Teknologi Isotop dan Radiasi, 2000: p. 175-180

247 RUSMANA, D.

Pengaruh suplementasi minyak ikan, minyak jagung dan $ZnCO_3$ dalam ransum berbasis dedak padi terhadap umur dewasa kelamin dan produksi telur ayam kampung/Denny Rusmana, Atun Budiman dan Handi Burhanuddin
Dalam : Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Univrsitas Padjadjaran. Bandung : Fakultas Peternakan Unpad, 2001: 29 p.

248 SAHRIAL, J.

Pengaruh berbagai tingkat pemberian tetes dalam ransum terhadap penampilan ayam ras petelur jantan tipe medium (0-8 minggu)/Johan Sahrial, Tintin Kurtini dan Siti Kaniawati Mac-Kay
Jurnal Penelitian Pertanian, v. 9(6) 1997: p. 48-55.

249 SUDIASTRA, I.W.

Suplementasi probiotik dalam ransum berprotein rendah terhadap penampilan ayam/I.W. Sudiastra
Majalah Ilmiah Peternakan, v. 2(1) 1999: p. 13-19.

Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN

250 AHMAD, R.Z.

Peningkatan nilai unsur hara tinja burung puyuh melalui penyimpanan/R.Z. Ahmad; A. Arifin; R. Pambudy

Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 Nop. 1997. Jilid II. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 945-948

251 PRILJANI, E.

Pemanfaatan limbah padat industri pengolahan ikan untuk suplemen ransum ternak ayam/E. Priljani; Marihati; W. Sarengat

Bulletin Penelitian dan Pengembangan Industri, (no. 20) 1996: p. 5-8.

252 PRILJANI, E.

Pemanfaatan limbah padat industri tapioka ransum ternak ayam/E. Priljani; Marihati; W. Sarengat

Buletin Penelitian Pengembangan Industri, (no. 21) 1996: p. 5-10.

253 SUPRIYATI

Produksi mikroba terseleksi pemecah keratin pada bulu ayam skala laboratorium/Supriyati; T. Purwadaria; I.P. KOMPIANG

Dalam : Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 18-19 Sep 2000. Bogor : PUSLITBANGNAK, 2000: p. 349-355

254 WAKHID, A

Analisis usaha pemanfaatan limbah industri peternakan ayam sebagai pakan komersial budidaya pembesaran udang galah di daerah Tasikmalaya Jawa Barat/A. Wakhid; H. Djajasewaka

Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Perikanan Air Tawar 1993/1994. Sukamandi : BALITKANWAR, 1995: p. 389-396

U10 METODOLOGI MATEMATIKA DAN STATISTIKA

255 PRASETYO, L.H.

Penggunaan analysis multifase dalam karakterisasi produksi telur/L.H. Prasetyo

Informatika Pertanian, v. 6(2) 1996: p. 353-359.

INDEKS PENGARANG

A

Abduh, U.	117
Abidin, Z.	024
Abubakar	027, 028
Abun	133, 155, 242
Adhar, A.	221
Adi, A.A.A.M.	182
Adjisoedarmo, S.	138
Affandhy S., L.	034
Affandhy, L.	141
Agustian, A.	006
Agustin, U.T.	031
Ahmad, R.Z.	250
Aisjah, T.	240
Alimor, A.R.	122
Amin, B.	177, 183
Aminudin, A.	008
Aminudin, Z.A.	090
Amrullah, I.K.	236
Andayani, S.	064
Andini, L.S.	246
Andri	003
Anna, S.K.	050
Antawidjaja, T.	005, 008, 013, 019, 029, 065, 156, 157
Anwarhan, H.	007
Ardiningsasi, S.M.	112, 134
Arianto, H.	030
Arifin, A.	250
Arifin, Z.	222
Askar, S.	091
Astuti, S.M.	184

B

Bahri, S.	185, 229
Bambang, A.	181
Bamualim, U.	031
Basril	001
Basuno, E.	005
Berata, I.K.	182
Berliana	222
Bidura, I G.N.G.	066, 070
Bintang, I.A.	156
Bintang, I.A.K.	065, 067, 068, 157
Bintang, M.	186
Boyon	003, 032
Brillard, J.P.	176
Budiman, A.	235, 247
Burhanuddin, H.	069, 247

Busono, W.	169
------------	-----

C

Cahyaningsih, U.	187
Candraasih, N.N.	066, 070
Chagneau, A.M.	245
Chalidjah	117
Chusna, F.	169
Ciptaan, G.	071, 072, 092

D

Dakhlan, S.A.	135
Damayanti, S.	050
Darma, J.	105, 239
Darminto	180, 188, 189, 190, 191, 196, 200, 211
Darminto V.	209
Darmono	244
Darwati S.	033
Dharsana, R.	151
Dirdjoprato, W.	112
Diwyanto, K.	135, 140, 146
Djajasewaka, H.	254
Djauhari, S.	022
Dudi	069

E

Erwanto	073
---------	-----

F

Fahri, S.	014
Farid	074
Fauziati, N.	011

G

Garnida, D.	057, 075, 166
Gerhat	239
Ginting, Ng.	153, 222, 244
Gunaidi	076
Gunawan	034, 237
Gunawan, B.	135, 146, 173
Gusmanizar, N.	077

H

- | | | | |
|----------------------|---|-------------------|---|
| Habibie, A. | 078, 158, 243 | Kurtini, T. | 035, 049, 064, 085,
132, 137, 160, 221,
248 |
| Hamid, H. | 198, 243 | Kushartono, B. | 086 |
| Hamsan, A. | 210 | Kusnadi, U. | 043, 045, 051 |
| Hanafiah, M.A. | 035 | Kusumawati | 066, 070 |
| Hardiana, M.H. | 002 | Kusumawati, D. | 109 |
| Hardjosworo, P.S. | 048, 136 | | |
| Harimurti, S. | 079, 080 | | |
| Harsojo | 097, 246 | | |
| Hartono, M. | 035, 221 | | |
| Hartono, S. | 018 | L | |
| Haryati, T. | 238, 243 | Larbier, M. | 245 |
| Haryono | 093 | Lasmini, A. | 104, 105 |
| Hastuti S., S. | 015 | Latifudin, D. | 125 |
| Herdiawan, I. | 043 | Layla, Z. | 195, 213 |
| Hernawan, I. | 235 | Lubis, S. | 187 |
| Heru-Sasongko | 150 | Lumbantoruan, M. | 087 |
| Heruwatno, K. | 147 | | |
| Hidayat, U. | 082 | | |
| Hilmia, N. | 147 | | |
| Hoan, Ng.Kh. | 018 | M | |
| Horhoru, W. | 175 | Maamun, M.Y. | 009 |
| Husen, S. | 023 | Mahata, M.E. | 088, 089 |
| Husmaini | 081, 167 | Mahfudz, L.D. | 090, 161 |
| Hutagalung, S. | 087 | Mangunwiryo, H. | 196 |
| | | Mansyoer, S.S. | 146 |
| I | | Marihati | 251, 252 |
| Indriani, R. | 179, 198, 199 | Marlina, N. | 091 |
| Inggah, N. | 042 | Martinelly, E. | 167 |
| Irene, S.K. | 134 | Maryam, R. | 185, 229 |
| Irianto, G. | 036 | Marynelly, Y.E. | 231 |
| Irwadi, D. | 014 | Masbulan, E. | 029 |
| Isbandi | 043 | Mashur | 042 |
| Iskandar | 205, 206, 239 | Maskartinah | 026 |
| Iskandar, S. | 008, 013, 019, 029,
037, 045, 082, 083,
084, 100, 236 | Masyud, B. | 170 |
| Isnaini, N. | 168, 169 | Matsuo, K. | 197 |
| Istiana | 020, 038, 192, 193,
194, 230 | Miftah | 103 |
| | | Mihardja, S. | 147 |
| J | | Mirnaini | 081 |
| Jaenuri | 205, 206 | Mirnawati | 092, 233 |
| Jarmani, S.N. | 039, 140 | Mokhtar, M.S. | 014 |
| Jatmiko, T. | 137 | Mudikdjo, K. | 019 |
| Juarini, E. | 029, 153 | Mugiyono, S. | 138 |
| | | Mulyana, A. | 043 |
| K | | Mulyono, R.H. | 146 |
| Kaniwati Mac Kay, S. | 159, 248 | Murdiati, T.B. | 239, 244 |
| Ketaren, P.P. | 040, 104 | Murningsih, W. | 112 |
| Kismono | 041 | Murtidjo | 181 |
| Koesuma, A. | 090 | Murtisari, T. | 040, 148, 236 |
| Kompiang, I.P. | 065, 105, 165, 253 | Muryanto | 112, 224 |
| | | Muslich, D. | 004, 043 |
| | | N | |
| | | Nataamijaya, A.G. | 004, 039, 043, 045, |

- | | | | |
|---------------------|---|------------------------|--|
| | 093, 139, 140, 146,
171 | Rihastuti, R.A. | 025 |
| Natal T., S. | 117 | Rina D., Y. | 009, 011 |
| Nazarudin, Y. | 202 | Risch, A. | 208 |
| Noor, R.R. | 172 | Rizki | 046 |
| Noor, S.M. | 178 | Roesdiyanto | 047 |
| Nova, K. | 074, 076, 094 | Rohaeni, E.S. | 012, 026, 059, 230 |
| Nugraha, E. | 241 | Ronohardjo, P. | 180, 188, 189, 190,
191, 198, 200, 211 |
| Nur, Y.S. | 162 | Rosalina, S.H. | 246 |
| Nuraina | 093 | Rosida, J. | 232, 243 |
| Nurani | 095, 096 | Rostikawati, R.T. | 154 |
| Nurlina, L. | 057 | Rozak, A. | 145 |
| Nurwantoro | 097 | Rukmiasih | 048 |
| O | | Rumawas, I. | 204 |
| Ohorella, C. | 031 | Rusmana, D. | 125, 133, 155, 242,
247 |
| P | | S | |
| Padmowijoto | 098 | Sabrani, M. | 051, 135, 234 |
| Pambudy, R. | 250 | Sabrina | 101 |
| Pamungkas, D. | 034, 141 | Saefulhadjar, D. | 155, 242 |
| Papilaya, J.B. | 175 | Saenab, A. | 031 |
| Parede, L. | 179, 180, 189, 198,
199, 200, 211 | Saepulloh, M. | 209 |
| Pasandaran, E. | 021 | Safuan, A. | 222 |
| Pasaribu, T. | 103, 243 | Sahrial, J. | 248 |
| Patriana, U. | 223 | Sajuti, R. | 015 |
| Pattyusra, P. | 116 | Salfina | 210 |
| Pelis, E.D. | 184 | Saptana | 015, 016 |
| Poeloengan, M. | 212 | Sarengat, W. | 251, 252 |
| Poernomo, S. | 201, 202, 203, 204,
205, 206, 207, 239 | Sarosa, A. | 180, 189, 200, 201,
204, 211 |
| Poerwadikarta, M.B. | 213 | Sartika, T. | 083, 146, 173 |
| Prasetyo, H. | 172 | Sasongko, A. | 049 |
| Prasetyo, L.H. | 040, 084, 142, 143,
148, 255 | Sasongko, H. | 227 |
| Priatna, W.B. | 010 | Sastrodihardjo, S.050, | 083, 147 |
| Pribadi, E.S. | 223 | Sauki, A. | 042 |
| Priljani, E. | 251, 252 | Semaun, S.W. | 102 |
| Primahesti, Y.U. | 161 | Setiadi, P. | 051, 083, 104, 105,
148 |
| Purwadaria, T. | 146, 243, 253 | Setiawan, H. | 133 |
| Purwaningsih, N. | 085 | Setioko, A.R. | 005, 013, 020, 052,
082, 084, 104, 105,
148, 149 |
| Purwantono, E. | 019 | Setyanto, H. | 027 |
| Purwatini, D. | 047 | Siahaan, M. | 014 |
| R | | Sidadolog, J.H.P. | 060, 150 |
| Rachman, B. | 006 | Silalahi, M. | 157 |
| Rahardjo, Y.C. | 118, 148, 157 | Silawatri, S.A.K.D. | 203 |
| Rahayu HS., I. | 144 | Sinaga, N. | 087 |
| Rasyaf, M. | 044, 099 | Sinurat, A.P. | 005, 051, 065, 103,
104, 105, 152, 243 |
| Rasyid, A. | 034, 141 | Sirait, C.H. | 028 |
| Resnawati, H. | 045, 084, 100 | | |

- | | | | |
|----------------------|----------------------------|----------------------|---------------------------------|
| Siswansyah, D.D. | 210 | Tarmudji | 012, 026, 215, 217,
226, 230 |
| Sitepu, P. | 051 | Taufik, M. | 161 |
| Soedjono, M. | 018 | Thamrin, M. | 011 |
| Soemitro | 098 | Tikupadang, A. | 117 |
| Soeripto | 212, 213, 214 | Tirayoh, S. | 120, 121 |
| Soeroso, J.A. | 174 | Titahena, M. | 031 |
| Soukotta, N. | 175 | Togatorop, M.H. | 118 |
| Sriyuningsih, M.G.N. | 097 | Tri-Yuwanta | 060, 119, 150, 176 |
| Subhan, A. | 217 | Triakoso, N. | 109 |
| Subiharta | 164, 224 | Triyantini | 027, 028 |
| Sudaryati, S. | 163 | Tunjan, N. | 014 |
| Sudiasra, I.W. | 106, 249 | | |
| Sudradjad | 053, 107 | U | |
| Sugandi, D. | 004, 108 | Uhi, H.T. | 036, 058, 120, 121 |
| Sugito | 225 | Ulupi, N. | 108 |
| Sugiyono | 045 | Umiyasih, U. | 141 |
| Suhartini, S.H. | 016 | Umiyati A. | 097 |
| Suhendar | 093 | Umiyati, A.M. | 090, 134, 161 |
| Sukardi | 138 | Usman | 120 |
| Sulaeman | 069 | Usman, H.S. | 121 |
| Sulistyati, M. | 054 | Utomo, B.N. | 215, 216, 230 |
| Sumanto | 153 | | |
| Sumantri | 055, 152 | W | |
| Sumantri, E. | 093 | Wahid, A.S. | 042 |
| Sumarna, A. | 024 | Wahju, J. | 041 |
| Sunandar, N. | 006 | Wahyuni, H. | 122 |
| Sunarlim, R. | 027, 028 | Wakhid, A. | 254 |
| Sundari, M.M.S. | 041 | Wasito | 059, 217, 218, 219 |
| Supraptini, Y. | 109 | Wibowo, A. | 060 |
| Suprpto | 050 | Wibowo, B. | 005, 019, 028, 118 |
| Supriadi, H. | 007, 062 | Widiastuti, R. | 172, 185 |
| Supriyati | 065, 165, 253 | Widyastuti, T. | 061 |
| Surayah | 100 | Wiloeto, D. | 148, 164 |
| Surisdiarto | 110 | Wilson, A. | 123 |
| Suryana | 038 | Winarsih, W. | 220 |
| Susanti, T. | 082, 083, 142, 143 | Wiradimadja, R. | 124, 125 |
| Susila, T.G.O. | 111 | Wiradisastra, M.D.H. | 126, 127, 128 |
| Susilo, Y.C. | 014 | Wirdateti | 129 |
| Sutarma | 202, 203, 205, 206 | Wiro, B.T. | 121 |
| Suthama, N. | 112 | | |
| Sutikno, I. | 243 | Y | |
| Sutrisna, R. | 049, 064, 074, 113,
137 | Yadnya, Tj.G.B. | 130 |
| Suwirna, S. | 246 | Yelita, Y. | 131 |
| Syahrudin, E. | 114, 115 | Yoesdi, E. | 132 |
| Syam, A. | 017 | Yogawati, E. | 228 |
| Syamsu, S. | 097 | Yuningsih | 244 |
| T | | Yusdja, Y. | 015, 021 |
| Tangendjaja, B. | 056, 116, 237, 238 | Yusiati, L.M. | 098 |
| Tantalo, S. | 076, 132 | Yusnita, S. | 177, 183 |
| Tanuwiria, U.H. | 235 | Yuwono, D.M. | 164, 224 |
| Tanwiriah, W. | 057 | | |

Z

Zahari, P.	185, 226, 229
Zainuddin, D.	019, 062, 082, 083, 151, 165
Zubaidah	063
Zulkifli	196
Zuprizal	245

INDEKS SUBYEK

A		- kemampuan reproduksi	119
<i>Achatina fullica</i>	236	Asam amino	
Adopsi teknologi		- nilai pencernaan riil	245
- usaha tani ternak	012	Aspek ekonomi	
Aflatoksikol		- ayam buras	036
- telur ayam ras	229	<i>Aspergillus spp.</i>	215
Aflatoksikosis		Awal bertelur	
- itik alabio	226	- itik persilangan	143
- pakan	185	Ayam	
Aflatoksin		- analisa usaha ²⁵⁴	
- organ jeroan ayam	223	- antibiotik	223
- serum darah ayam	222	- antibodi	197
Aflatoksin M1		- Bernaviridae	182
- telur ayam ras	229	- bulu	253
Agribisnis		- daging	183
- ayam ras pedaging	015, 017	- dosis inseminasi	176
- ayam ras rakyat	021	- epidemiologi penyakit	209
- pola kemitraan	015	- infeksi virus	182
Air minum		- kekebalan mukosa	178
- pencemaran bakteri	239	- kortikosteroid	223
<i>Aleurites moluccana</i> Willd.	100	- leukosit	187
Ampas kirai		- limbah padat ikan	251
- itik	065	- limbah padat tapioka	252
Ampas press buah anggur		- limbah peternakan	246, 254
- ayam pedaging	090	- metoda analisis	241
Anak ayam pedaging	204	- pemotongan	027
Anak entok		- pengendalian hama dan penyakit	181
- bobot badan	156	- penyakit Gumboro	182
- organ dalam	156	- penyakit snot	203
Anak itik jantan		- penyusunan ransum	086
- analisa biaya 008		- residu obat	177
Analisa biaya		- Salmonella	207
- pemeliharaan anak itik	008	- Salmonellosis	186
Analisa ekonomi		- saluran reproduksi	176
- ayam tipe pedaging	019	- sel sperma	176
- itik alabio	020	- serum darah	222
Analisis dampak lingkungan		- silika	241
	153	- strain	176
Anti stress		- suplementasi probiotik	249
- jambu biji	079	- teknik isolasi kuman	195
Antibiotika		- vaksin	214
- broiler	212	Ayam arab	168
Antibodi monoklonal	199	- NaCl	168
Antimikroba		Ayam bekisar	
- Salmonellosis	186	- cara beternak	107
Arang tempurung kelapa		Ayam buras	
- penyimpanan pakan	082	- alat penetas telur	228
Aras protein			

- ampas tahu	121	- penampilan	144
- analisa biaya	121	Ayam jantan broiler	
- analisa usaha	073	- aras protein	119
- budidaya	014, 084	- kemampuan reproduksi	119
- bungkil biji kemiri	100	Ayam jantan petelur	
- cacing mata	219	- ransum	106
- cacing pita	217	Ayam kampung	
- cassapro	167	- Cassapro	080
- gelar teknologi	058	- daya tetas telur	059
- infectious laryngotracheitis	196	- energi metabolisme	113
- infeksi sekunder	184	- energi protein	085
- kepadatan kandang	224	- gen Na	174
- kualitas telur	093	- infestasi cacing	221
- lahan tadah hujan	011	- karkas	035
- masa produksi	093	- manajemen	044
- neobro	164	- mengasuh anak	048
- nutrisi	140	- mengeram	048
- patogenisitas	210	- pemanfaatan pakan	081
- pemanasan	224	- pemeliharaan ekstensif	221
- pemeliharaan	031, 036, 041, 050, 058	- pemeliharaan semi intensif	035
- pendapatan petani	030	- periode starter	081
- penelitian penyakit	216	- persilangan ras petelur	161
- pengembangan	062	- pertumbuhan	083
- penggemukan	073	- produksi telur	048
- peningkatan produksi	041	- ransum	083, 236, 247
- perbaikan pakan	117	- sifat pertumbuhan	150
- persilangan	141	- singkong fermentasi	081
- pertumbuhan	129, 160	- usaha tani	036
- produktivitas	004, 054, 117	Ayam kedu	
- rakitan teknologi	034	- heterofil	220
- ransum	129, 132, 167	- kualitas semen	169
- <i>Salmonella spp.</i>	194	- limfosit	220
- serum kelinci	174	- pemberian pakan	084
- sistem ringyam	014	- tinjauan genetik	134
- sistem usahatani	011	- tipe petelur	084
- tetelo	184	Ayam kedu cemani	
- tetramerosis	218	- galur murni	138
- vaksinasi	117, 180	Ayam kedu hitam	
Ayam buras pedaging		- metode penetasan telur	051
- ransum	112	Ayam lokal	
Ayam buras sedayu		- DNA	173
- pemanfaatan	039	- genetik	146
- pemeliharaan	039	- genetik marker	173
Ayam buras sentul		- teknologi budidaya	045
- telur tetas	166	- tipe pedaging	045
Ayam hutan		- tipe petelur	045
- ex situ	139	Ayam pedaging	
- inseminasi buatan	139	- ampas buah anggur	090
Ayam hutan hijau		- bahan pakan	165
- kariotip	154		
Ayam hutan merah			
- morfologi	154		

- biji kecipir	123	Ayam ras rakyat	
- karkas	027	- pakan	021
- keunggulan komparatif	001	Ayam sentul	
- kulit biji kakao	165	- performan	061
- pakan rendah fosfor	122	Ayam silangan	
- penampilan biologis	151	- pelung	083
- pengelolaan	099	Ayam vietnam	
- perbedaan lokasi	133	- ternak aduan 053	
- pertumbuhan	237	Azolla	
- ransum	076, 116, 123, 155, 238, 240	- ransum	098
- skala usaha	001		
- tepung beluntas	109	B	
- tepung daun lamtoro	074	Bali	205, 206
- tepung keong mas	064	Batumarta	004
Ayam pejantan broiler	159	Bawang putih	
Ayam pelung		- pupuk kandang	024
- pakan	084	Bentonil	
- produktivitas	033	- pakan	122
- tipe petelur	084	Berat telur	
Ayam petelur		- fertilitas	049
- bungkil kedelai	091	Beternak itik	
- fase produksi	108	- pedoman	145
- jambu biji	079	Biaya produksi	
- lamtoro	091	- ayam ras pedaging	003
- pemberian pakan	108	Biji kecipir	
- penampilan produksi	158	- ayam pedaging	123
- penyakit cacar	208	Breeder	159
- penyakit gumboro	198	Broiler	
- performans	108, 137	- bungkil inti sawit	101
- produksi	057	- embrio	212
- program vaksinasi	198	- energi metabolis	163
- tipe medium	108	- garam empedu	114
- vitamin C	078	- isolasi bakteri	212
Ayam potong		- karkas	114
- patogenisitas kuman	213	- kulit pisang batu	233
Ayam ras		- methionin	087
- analisis kualitas air	244	- onggok fermentasi	162
- infectious laryngotracheitis	196	- performan	101, 125
- infeksi sekunder	184	- pertambahan berat badan	072, 087
- kasus tetelo	184	- prestasi	128
- pertumbuhan embrio	174	- produk onggok	092
- produksi telur	069	- ransum	071, 077, 088, 096, 097, 101, 114, 126, 127, 128, 162
- serum domba	174	- sensitivitas	212
Ayam ras pedaging		- tepung ubi kayu	087
- agribisnis	016, 017	Budidaya	
- analisa ekonomi	019	- ayam buras	014, 034
- analisis biaya	003	Bulu ayam	
- pengusaha kecil	019	- akumulasi plumbum (Pb)	225
- penyebab infeksi	201	- konsentrasi HCl	235
Ayam ras petelur			
- agribisnis	016		
- faktor produksi	032		

- pemecah keratin	253
Bungkil biji kacang	
- broiler	126
Bungkil biji kapok	
- broiler	126, 127
Bungkil inti sawit	
- broiler	101
- fermentasi	116
- itik lokal	131
- ransum	131
Bungkil kelapa	
- ayam pedaging	155
- fermentasi	243
- nilai gizi	243
- puyuh	094

C

Cacing mata	
- ayam buras	219
Cacing pita	
- ayam buras	217
<i>Cairina moschata</i>	029, 068, 156
<i>Campylobacter jejuni</i>	178
Cangkang kakao	
- itik bali	070
Cassapro	
- ayam buras	167
- itik petelur	105
<i>Coturnix coturnix japonica</i>	075, 171

D

Daerah transmigrasi	004, 012
Daging ayam	
- analisa permintaan	018
- tingkat cemaran mikroba	183
- vitamin A, D dan E	232
Daging itik	
- pemanfaatan	026
Daun bengkuang	
- performa ayam broiler	095
Daun gamal	
- ransum ayam ras	069
Daya hidup virus	
- jenis pakan	211
- konservan	189
Daya tetas	
- berat telur	049
- telur ayam buras	147
Dedak	

- broiler	127
- kolestrol darah	161
- penyimpanan	237
Dendeng itik	
- uji preferensi	231
<i>Desmantis virgatus</i>	089
Diagnosis	
- penyakit infeksi	209
DMSO	
- semen	169
DNA	
- ayam lokal	173

E

<i>Eimeria tenella</i>	187, 210
Energi bruto	
- ransum broiler	242
Energi metabolisme	
- imbalanced nitrogen	163
Energi protein	
- ayam buras	160
Energi ransum	
- penampilan itik jantan lokal	103
Entik	
- pemeliharaan intensif	047
Entok	
- bulu sayap	029
- pedesaan	029
- pertumbuhan	067
- produktivitas	029
<i>Escherichia coli</i>	205, 206

F

Faktor produksi	
- ayam ras petelur	032
Fertilitas	
- berat telur	049
Feses broiler	
- ransum	088
Fosfor (P)	
- itik petelur	104
Free choice feeding	140

G

<i>Gallus gallus</i>	154
<i>Gallus varius</i>	154
Galur murni	
- ayam kedu cemani	138
Galur vaksin	
- penyimpanan	190

Galur velogenik		Itik alabio	
- virus	191	- aflatoksikosis	226
Garam dapur		- antibiotika	193
- air minum	110	- beternak	059
Garam empedu		- karakter produksi	
- ayam broiler	114	telur	040
- ransum	114	- kerugian ekonomi	192
Giblet		- pemanfaatan limbah	026
- ayam kampung	221	- produktivitas 135	
- ayam pedaging	064, 074	- telur tetas	192
H		Itik bali	
<i>Haemophilus spp.</i>	202	- ragi tape	070
<i>Haemophilus</i>		- ransum	066
<i>paragallinarum</i>	202, 203	- sekam	130
Hasil penetasan		- serbuk gergaji	130
- telur tetas	166	Itik gembala	
HCl		- prospek usaha	052
- ayam	241	Itik jantan	
Hormon androgen		- kepadatan gizi	
- puyuh jepang	171	ransum	157
I		- pertumbuhan 157	
Ikan Nila		- pola pemasaran	005
- limbah peternakan	246	- ransum	157
Imbangan energi protein	085	Itik jantan lokal	157
Immunisasi oral		- energi ransum	103
- ayam	178	Itik jantan silangan	157
Indonesia	052, 180, 188, 202, 203, 205, 206	Itik lokal	
Infeksi bakteri		- bungkil inti sawit	131
- telur tetas	192	- kredit produksi	002
Infeksi virus		- ransum	172
- ayam	182	- tepung daun lamtoro	089
Infestasi cacing		Itik lokal silangan	
- karkas ayam		- ransum	172
kampung	035	Itik magelang	
Inseminasi buatan		- seleksi	148
- ayam buras	147	Itik mojosari	
- ayam hutan	139	- karakter produksi	
- itik	149	telur	040
Isolat		- persilangan timbal	
- biokimiawi	202	balik	143
- itik alabio	193	- pertambahan bobot	
- sifat-sifat fisiologik	202	badan	120
Itik		- plasma nutfah	142
- bahan pakan	065	Itik persilangan	
- energi metabolisme	113	- pertumbuhan 143	
- inseminasi buatan	149	Itik petelur	
- kualitas telur 063		- cassapro	105
- pendapatan peternak	042	- fosfor (P)	104
- prospek usaha	054	- ransum	243
		Itik petelur lokal	
		- keragaan	118
		Itik tegal	
		- berat telur	049
		- persilangan timbal	
		balik	143

		- virus newcastle disease	200
J		Karakteristik	
Jagung		- kotoran ayam	122
- ayam broiler	087	Karkas	
Jakarta	207, 239	- ayam kampung	221
Jambu biji		- ayam pedaging	027, 064, 074
- ayam petelur	079	- broiler	114
Jamur merang	023	- entok	068
Jasad renik		Karkas broiler	
- telur itik alabio	231	- kadar lisin ransum	115
Jawa	006, 205, 206	- kandungan lemak	115
Jawa Barat	005, 015, 016, 196	Kawin suntik	152
- Bogor	019, 159, 239, 244	Kecernaan pasca rumen	
- Kabupaten Ciamis	017	- protein bulu ayam	235
- Sawangan	244	Kekebalan sistemik	
- Tasikmalaya	017, 254	- ayam	178
Jawa Timur		Kelompok tani	
- Kabupaten Pacitan	141	- pemeliharaan anak itik	008
- Malang	239	Kematian embrio	
Jenis lantai		- itik alabio	192
- penampilan biologis	151	Kemitraan	
- strain Hybro	151	- unggas	046
Jenis lemak		Kepadatan gizi ransum	
- ransum broiler	242	- itik jantan	157
K		Keramba	
Kabupaten Lombok Barat	042	- ayam buras	014
Kabupaten Nabire	121	Keunggulan komparatif	
Kacang kedele		- ayam pedaging	001
- ayam petelur	091	Khromatografi cair	
- broiler	127	- analisa kimia	232
Kadar kolesterol		Kolibasilosis	
- telur	080	- unggas	205, 206
Kalimantan Barat		Konsentrat komersial	
- Pontianak	050	- ayam	086
Kalimantan Selatan	009, 026, 051, 194, 210, 215, 226	Konsentrat protein	238
- Amuntai	135	Kotamadya Padang	003
- Banjarbaru	177	Kotoran ayam	
- Kabupaten Hulu Sungai Utara	020, 230	- jamur merang	023
- Kabupaten Tanah Laut	012, 216	- penyakit layu	022
- Kabupaten Tapin	216	- ransum	097, 111
Kalimantan Tengah	062	Kualitas kulit telur	
Kandang filter		- garam dapur	110
- kualitas telur itik	063	Kualitas semen	
Karakter produksi telur		- ayam arab	168
- analisis multifase	255	- ayam kedu	169
- itik alabio	040	- suhu kamar	167
- itik mojosari	040	Kualitas telur	
Karakterisasi		- azolla	098
		Kulit biji coklat	077
		Kulit biji kakao	
		- nutrisi	165
		Kulit pisang batu	

- broiler	071	- ayam kedu hitam	051
Kultur campuran		<i>Metroxylon sago</i>	065
- ransum	162	Mikroorganisme	
L		- ransum ayam jantan	106
Lahan gambut		Minyak ikan	
- ayam buras	062	- ransum ayam kampung	247
Lahan kering		Minyak jagung	
- usaha tani ternak terpadu	012	- ransum ayam kampung	247
Lahan pasang surut		Molting	
- ayam buras	050	- penurunan bobot badan	057
- ternak unggas	043	Morfologi	
Lampung	016, 197	- ayam hutan merah	154
Lamtoro		<i>Musa brachyarpa</i>	233
- ayam petelur	091	Mutu	
Lantai		- telur ayam konsumsi	028
- ayam pedaging	151	<i>Mycoplasma gallisepticum</i>	195, 213, 214
Larva lalat hijau		N	
- ransum	096	NaCl	
Lemak abdominal		- semen	168
- anak entok	156	Neobro	
- ayam pedaging	064, 074	- penampilan ayam buras	164
<i>Leucaena leucocephala</i>	074	<i>Neurospora sitophila</i>	101
Limbah industri ikan		<i>Neurospora spp.</i>	092
- ransum	251	Newcastle Disease	
Limbah itik alabio	026	- unggas	188
Limbah padat tapioka		- vaksin	191
- ransum	252	Nilai pencernaan riil	
Limbah peternakan		- protein	245
- ikan nila	246	Nilai nutrisi	
Limbah peternakan ayam		- kulit pisang batu	233
- ikan	254	Nitrogen	
Limbah protein		- fermentasi kulit singkong	240
- pakan ternak unggas	102	O	
Limfosit		Obat antimikroba	
- darah ayam	078	- penyakit snot	203
Lisin		Onggok	
- ayam broiler	087	- ayam pedaging	155
- dedak	067	<i>Oreochromis sp.</i>	246
M		Organ jeroan ayam	
Malang	239	- akumulasi aflatoksin	223
Manajemen		P	
- ternak unggas	043	Pakan	
Mesin tetas		- aflatoksin	185
- sistem semi otomatis	227		
Methionin			
- broiler	128		
- dedak	067		
Metode gravitasi			
- daya tetas telur	060		
Metode penetasan telur			

- ayam pedaging	056, 090, 122	- ayam	181
- bentuk pasar	021	Pengendalian penyakit	
- dedak	067	- ayam	181
- entok	067, 068	- Newcastle Disease	188
- harga pokok	021	Pengendalian penyakit	
- itik mojosari	082	layu	022
- kadar kolestrol	161	Penggemukan	
- limbah protein	102	- ayam buras	073
- teknik pembuatan	234	Penyakit cacar	
Pakan itik		- ayam petelur	208
- pemeriksaan		- histopatologi	208
bakteriologik	038	Penyakit gumboro	
Pasir Putih	244	- ayam petelur	198
Pedesaan	117	Penyakit Infectious	
Pelestarian ayam hutan		Laryngotracheitis	209
- inseminasi buatan	139	Penyakit infeksi	
Pemasaran		- ayam buras	219
- ayam ras pedaging	003	- ayam ras pedaging	201
- itik alabio	020	Penyakit layu Fusarium	022
Pemeliharaan		Penyakit pernafasan	
- ayam buras	031, 036, 041, 050, 058	menahun	214
Pemeliharaan intensif		Penyakit tetelo	
- ayam buras	073	- vaksinasi	180
- entik	047	Penyimpanan	
Pemeliharaan itik		- telur	025
- sistem terkurung	055	- tinja burung puyuh	250
Pemeriksaan bakteriologik		Perairan Sungai Kahayan	014
- anak itik	038	Performan	
Pemuliaan		- ayam buras	132
- itik	149	- ayam buras	
Penampilan		persilangan	141
- ayam buras	160	- ayam pedaging	090
- ayam hutan	144	- ayam sentul	061
- ayam petelur	248	- broiler	097, 125
- itik bali	070	Perguliran ternak	
- itik jantan lokal	103	- itik lokal	002
Penampilan ayam buras		Persilangan	
- kepadatan kandang	224	- entik	047
Penampilan produksi		- itik alabio	063
- ayam petelur	158	Pertambahan berat badan	
Pendapatan petani		- ayam pedaging	109, 163
- unggas air	013	Pertumbuhan	
Pendapatan peternak		- ayam pedaging	076, 091
- sistem pemeliharaan		- entok	067, 068
itik	042	Peternak	
Pengamatan karakteristik		- perilaku sosial	010
- ayam kedu	134	Peternak ayam buras	
Pengembangan ayam		- wirausaha	010
buras	062	Peternakan ayam	
Pengembangan domba		- air minum	239
- usaha ternak	002	- antibiotika	206
Pengencer semen		Peternakan pembibit	204
- DMSO	169	Plasma nutfah	
Pengendalian hama		- ayam buras	140
		- itik mojosari	148

Pola kemitraan		- ayam buras	167
- ayam ras	016	- ayam jantan dewasa	245
- usaha tani ternak	006	- ayam pedaging	090, 109, 123
Polimorfisme	134, 146	- ayam petelur	091, 137
Pollard gandum		- ayam ras	069
- fermentasi	116	- bentuk fisik	124
- konsentrat protein	238	- bobot organ	
<i>Pomacea sp.</i>	120	fisiologis	089
Populasi dasar		- broiler	071, 096, 097, 101, 114, 126, 127, 128
- itik magelang	148	- Calsium	093
Posfor		- dedak	093
- ransum	093	- distribusi lemak	066
Probiotik		- feses broiler	096
- itik bali	066	- garam empedu	114
Probiotik starbio		- itik bali	066, 130
- itik bali	130	- itik lokal jantan	124
Produk asal		- kacang kedele	236
- residu obat	177	- kandungan protein	083
Produk onggok		- karkas broiler	115
- ayam broiler	092	- karkas petelur	106
Produk ternak		- kotoran ayam	111
- aflatoksin	185	- kualitas telur 098	
Produksi mikroba		- kulit pisang batu	072
- bulu ayam	253	- limbah padat tapioka	252
Produksi telur		- nitrogen	240
- analisis multiphase	255	- penampilan ayam	090, 111, 249
- ayam buras	041, 050, 054	- pertambahan berat	
- ayam kampung	033, 175	badan	072
- entok	029	- puyuh	075
- itik mojosari	120	- ratio efisiensi protein	088
- mengeram	041	- tepung ikan	096
- molting	057	- vitamin C	078
Program seleksi		Ransum ayam	
- itik magelang	148	- imbangan energi	132
Propinsi Daerah Istimewa		Ransum itik petelur	
Yogyakarta	018	- kadar fosfor	243
Protein		Ransum suplemen	
- ayam kampung	085	- ternak ayam	251
- ransum ayam	132	<i>Rhizopus oligosporus</i>	116
- ransum entok	068	Rumah potong ayam	207
Protein darah			
- ayam lokal	146	S	
Pulau Buru	031	<i>Salmonella enteritidis</i>	204
- pupuk cair	023	<i>Salmonella blockley</i>	201
Pupuk kandang ayam	024	<i>Salmonella spp.</i>	193
Puyuh		- ayam buras	194
- ampas tahu	094	Semen	
- penyimpanan tinja	250	- ayam buras	147
- ransum	075	- DMSO	170
- unsur hara tinja	250	- NaCl	168
Puyuh jepang	171	Seng (Zn)	
R		- serum darah ayam	222
Ransum		Serologik antibodi	

- uji aglutinasi	197	Teknologi fermentasi	
Sifat mengering		- kulit pisang batu	233
- ayam lokal	173	Telur	
Sifat produksi		- karakterisasi	
- ayam kampung	150	produksi	255
- itik lokal	172	- pasteurisasi	025
Sifat reproduksi		- penyimpanan	025
- ayam kampung	150	Telur ayam buras	
- itik lokal	172	- daya fertilitas	147
Silang dalam		Telur ayam konsumsi	028
- galur murni	138	- kualitas	025
Singkong fermentasi		Telur ayam ras	
- itik petelur	105	- aflatoksin B1	229
Siput murbei		Telur itik	
- itik mojosari	120	- pemeriksaan	
Sistem pemeliharaan		bakteriologik	038
- ayam buras	030	Telur itik alabio	
- produksi itik	042	- jasad renik	230
Sistem usaha tani		Telur tetas	
- lahan kering	007	- ayam buras sentul	166
- lahan tadah hujan	011	- fertilitas	166
- pengembangan		Tembaga	
teknologi	007	- serum darah ayam	222
- tanaman ternak	007	Tepung beluntas	
Skala usaha		- ayam pedaging	109
- ayam pedaging	001	Tepung biji karet	
Sorong	036	- pertumbuhan ayam	
Spermatozoa		kampung	113
- periode fertil	147	- pertumbuhan itik	113
Strain		Tepung daun lamtoro	
- ayam pedaging	076, 151	- itik lokal	089
- pertumbuhan ayam		Tepung daun turi	
pedaging	133	- ayam buras	129
<i>Streptococcus lactis</i>	186	Tepung ikan	
Substitusi		- ayam pedaging	064
- pakan unggas	234	Tepung kelenjar gondok	
Sumatera Barat		sapi	112
- Kabupaten Agam	232	Tepung lalat hijau	
- Kabupaten Lima		- broiler	088
Puluh Kota	032	Tepung Zeolit	
- Kotamadya Padang	003	- pakan itik	082
- Payakumbuh	001	Ternak unggas	
Sumatera Selatan	043	- manajemen	043
Suplementasi mangan		Tetes	
- ransum broiler	125	- ransum ayam petelur	248
T		Tetramerosis	
Tangerang		- ayam buras	218
- Sepatan	008	<i>Theobroma cacao</i> L.	077
Tape dedak		Tingkat kepadatan	
- ransum	112	kandang	
Tata niaga		- puyuh	075
- ayam tipe pedaging	019	Tingkat kepadatan ransum	
		- itik petelur lokal	118
		Tinja burung puyuh	250
		Tinjauan sosial ekonomi	153

Tomat		Village Breeding Centre	148, 150
- kotoran ayam	022	Virus	
<i>Toxoplasma gondii</i>	197	- isolat lokal	191
<i>Trichoderma harsianum</i>	131	- velogenik	
<i>Trichoderma koningii</i>	095	viscerotropic NDV	199
Tuban		Virus ND strain ita	199
- Bangilan	228	Virus Newcastle Disease	189
Tulang ayam		- antibodi monoklonal	179
- akumulasi plumbum		- seleksi	200
(Pb)	225	Vitamin C	
U		- penampilan produksi	158
		- ransum petelur	080
Uji aglutinasi		Z	
- lateks	197	Zeolit	
Unggas air		- ayam petelur	137
- entok	013	- pakan	122
- itik	013	ZnCO ₃	
- pendapatan petani	013	- ransum ayam	
Unggas lokal		kampung	247
- potensi genetik	136		
- prospek			
pengembangan	136		
Unsur hara			
- tinja burung puyuh	250		
Usaha peternakan			
- ayam ras pedaging	153		
Usaha tani			
- ayam kampung	037		
Usaha tani peternakan			
- ayam ras	006		
- pola kemitraan	006		
Usaha tani ternak terpadu	012		
Usaha ternak			
- kontribusi	009		
- pendapatan petani	009		
- sistem pentebaran	002		
V			
Vaksin inaktif			
- Newcastle Disease	191		
Vaksin Newcastle Disease	189, 211		
Village breeding	135		